

## BAB V ANALISIS DATA

### 5.0 Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan hasil dan temuan penelitian ini. Hasil dan temuan itu juga merupakan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini. Pembuktian atas hipotesis-hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam Bab III juga dijelaskan dalam bab ini.

### 5.1. Rekapitulasi Hasil Interpretasi Data dan Uji Hipotesis Penelitian

Dalam Bab III dihipotesiskan bahwa sejumlah butir leksikal yang diasumsikan telah terpajankan kepada Rafa dan telah digolong-golongkan ke dalam pelbagai ranah semantis sebagian besar telah diperoleh Rafa. Perolehan itu diasumsikan berada pada tataran yang berbeda-beda: komprehensi, produksi terpancing, atau produksi spontan. Selain itu, dihipotesiskan bahwa ada beberapa dari butir leksikal dimaksud, karena penagruh variabel-variabel tertentu, belum diperoleh Rafa. Berdasarkan petunjuk yang diperoleh dari data, saya telah menginterpretasi bahwa sebagian besar butir-butir leksikal itu telah diperoleh Rafa pada tataran-tataran yang dimaksud. Cuplikan-cuplikan percakapan yang mengandung petunjuk bahwa butir leksikal itu berada pada tataran dimaksud, tanggal, tempat, serta situasi ketika peristiwa tutur terjadi dapat dilihat pada lampiran tesis ini. Berikut adalah butir-butir leksikal yang dimaksud.

#### 5.1.1 Butir Leksikal pada Tataran Produksi Spontan

Sejumlah butir leksikal telah diperoleh Rafa pada tataran produksi spontan. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud yang dikelompokkan berdasarkan ranah semantisnya:

- orang dan yang terkait dengan ranah ini (11 butir leksikal):

<i>baby</i>	<i>girl</i>	<i>student</i>
<i>boy</i>	<i>sister</i>	<i>woman</i>
<i>doctor</i>	<i>someone</i>	<i>pass-away</i>
<i>friend</i>	<i>speaker</i>	

- binatang dan yang terkait dengan ranah ini (12 butir leksikal):

<i>buffalo</i>	<i>lizard</i>	<i>snake</i>
<i>butterfly</i>	<i>monkey</i>	<i>aquarium</i>
<i>dog</i>	<i>rabbit</i>	<i>die</i>
<i>fish</i>	<i>sheep</i>	<i>cage</i>

- kendaraan dan yang terkait dengan ranah ini (21 butir leksikal):

<i>ambulance</i>	<i>helicopter</i>	<i>taxi</i>
<i>box van</i>	<i>jeep</i>	<i>tricycle</i>
<i>boat</i>	<i>locomotive</i>	<i>truck</i>
<i>bus,</i>	<i>motorcycle</i>	<i>leave</i>
<i>bus way</i>	<i>police car</i>	<i>railway</i>
<i>car</i>	<i>public car</i>	<i>shelter</i>
<i>excavator</i>	<i>pick-up car</i>	<i>ticket</i>

- anggota tubuh (3 butir leksikal):

<i>eye</i>	<i>foot</i>	<i>mouth</i>
------------	-------------	--------------

- kesehatan, penyakit, dan rasa nyeri (2 butir leksikal):

<i>bleeding</i>	<i>vitamin</i>
-----------------	----------------

- pakaian (3 butir leksikal):

<i>cap</i>	<i>pants</i>	<i>sandals</i>
------------	--------------	----------------

- mainan dan yang terkait dengan mainan (9 butir leksikal):

<i>ball</i>	<i>fire-crackers</i>	<i>piano</i>
<i>basket</i>	<i>football</i>	<i>swing</i>
<i>donut</i>	<i>guitar</i>	<i>clown</i>

- bagian rumah (3 butir leksikal):

<i>back yard</i>	<i>door</i>	<i>stairs</i>
------------------	-------------	---------------

- peralatan rumah tangga & benda yang ada di dalam rumah (21 butir leksikal):

<i>air conditioner</i>	<i>cell-phone</i>	<i>saw</i>
<i>bed</i>	<i>fan</i>	<i>table</i>
<i>blanket</i>	<i>gas</i>	<i>telephone</i>
<i>box</i>	<i>key</i>	<i>tissue</i>
<i>cabinet</i>	<i>lamp</i>	<i>TV</i>
<i>candle</i>	<i>mattress</i>	<i>umbrella</i>
<i>CD player</i>	<i>rubbish</i>	<i>water tap</i>

- benda yang terkait dengan kegiatan belajar (3 butir leksikal):

*book**computer**laptop*

- makanan dan minuman (8 butir leksikal):

*bread**drink**nugget**cake**juice**water**cookies**milk*

- perlengkapan makan

Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran produksi spontan.

- buah-buahan dan sayuran (1 butir leksikal):

*banana*

- perlengkapan mandi (1 butir leksikal):

*cotton buds*

- perlengkapan bayi dan yang terkait dengan bayi (3 butir leksikal):

*baby carriage**hair lotion**face down*

- keadaan (5 butir leksikal):

*again**closed**little**careful**good*

- kegiatan sehari-hari (5 butir leksikal):

*take a shower**take s.o somewhere**teach**take a walk**take wudhu*

- kegiatan lain (8 butir leksikal):

*call 'menelepon'**crawl**swim**close**creambath**wait**cook**get aside*

- gerakan dan posisi (5 butir leksikal):

*at a place**in**the top of smth**corner**out*

- cara

Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran produksi spontan.

- tempat umum dan yang terkait dengan ranah ini (16 butir leksikal):

<i>building</i>	<i>minimarket</i>	<i>University</i>
<i>hospital</i>	<i>mosque</i>	<i>of Indonesia</i>
<i>internet center</i>	<i>office</i>	<i>money</i>
<i>library</i>	<i>planetarium</i>	<i>escalator</i>
<i>mall</i>	<i>supermarket</i>	<i>lift</i>
<i>miniature park</i>	<i>swimming pool</i>	

- benda di luar rumah (5 butir leksikal):

<i>parabolic aerial</i>	<i>tunnel</i>	<i>wind mill</i>
<i>tower</i>	<i>water tank</i>	

- benda alam dan keadaan alam (15 butir leksikal):

<i>canal</i>	<i>lake</i>	<i>sand</i>
<i>cloud</i>	<i>leaf</i>	<i>smoke</i>
<i>crescent moon</i>	<i>moon</i>	<i>star</i>
<i>flower</i>	<i>rain</i>	<i>tree</i>
<i>fire</i>	<i>river</i>	<i>water fall</i>

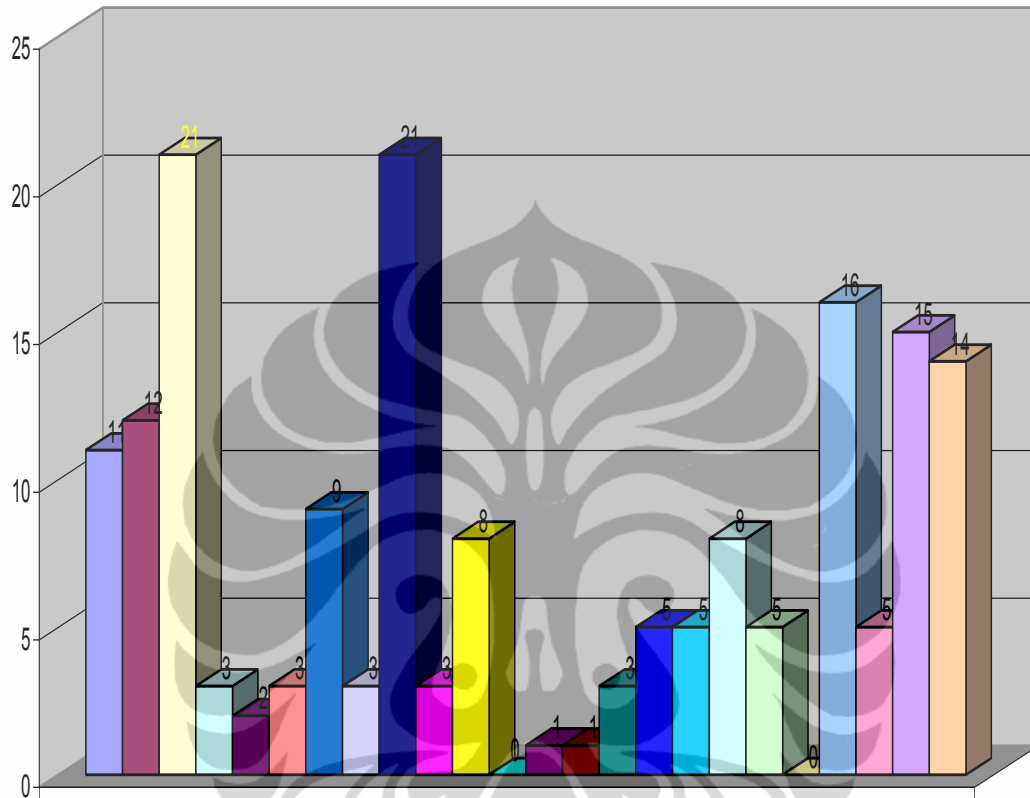
- lain-lain (15 butir leksikal):

- artikel : *the,*
- pronomina : *my, it, they,*
- interjeksi : *excuse me, no, yes, okay, wow*
- pewatas : *other,*
- penamaan bahasa : *Javanese,*
- tempat yang tidak digolongkan ke dalam ranah tempat umum : *block 'lingkungan perumahan', home,*
- ungkapan lain : *I don't know.*

Untuk lebih jelas, persebaran perolehan butir leksikal yang diuraikan di atas dapat dilihat dalam grafik berikut.

Grafik 1

## Butir Leksikal pada Tataran Produksi Spontan



- |  |  |
|--|--|
| orang & yang terkait dengan ranah ini                  | binatang & yang terkait dengan ranah ini   |
| kendaraan & yang terkait dengan ranah ini              | anggota tubuh                              |
| kesehatan, penyakit & rasa nyeri                       | pakaian                                    |
| mainan & yang terkait dengan mainan                    | bagian rumah                               |
| peralatan rumah tangga & benda yang ada di dalam rumah | benda yang terkait dengan kegiatan belajar |
| makanan & minuman                                      | perlengkapan makan                         |
| buah-buahan & sayuran                                  | perlengkapan mandi                         |
| perlengkapan bayi & yang terkait dengan bayi           | keadaan                                    |
| kegiatan sehari-hari                                   | kegiatan lain                              |
| gerakan & posisi                                       | cara                                       |
| tempat umum & yang terkait dengan ranah ini            | benda di luar rumah                        |
| benda alam & keadaan alam                              | lain-lain                                  |

### 5.1.2 Butir Leksikal pada Tataran Produksi Terpancing

Sejumlah butir leksikal telah diperoleh Rafa pada tataran produksi terpancing. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud yang dikelompokkan berdasarkan ranah semantisnya:

- orang dan yang terkait dengan ranah ini (4 butir leksikal):

<i>children</i>	<i>mother</i>
<i>man</i>	<i>president</i>

- binatang dan yang terkait dengan ranah ini (9 butir leksikal):

<i>bird</i>	<i>crocodile</i>	<i>mosquito</i>
<i>cat</i>	<i>dolphin</i>	<i>spider</i>
<i>chicken</i>	<i>frog</i>	<i>turtle</i>

- kendaraan dan yang terkait dengan ranah ini (10 butir leksikal):

<i>aeroplane</i>	<i>fire engine</i>	<i>brake</i>
<i>bicycle</i>	<i>microlet</i>	<i>wheel</i>
<i>bread-selling carriage</i>	<i>ship</i>	
<i>cable car</i>	<i>train</i>	

- anggota tubuh (2 butir leksikal):

<i>back</i>	<i>hand</i>
-------------	-------------

- kesehatan, penyakit, dan rasa nyeri (2 butir leksikal):

<i>cough</i>	<i>medicine</i>
--------------	-----------------

- pakaian (1 butir leksikal):

*shoes*

- mainan dan yang terkait dengan ranah ini (1 butir leksikal):

*motoGP*

- bagian rumah (4 butir leksikal):

<i>house</i>	<i>toilet</i>
<i>kitchen</i>	<i>window</i>

- peralatan rumah tangga dan benda yang ada di dalam rumah (7 butir leksikal):

<i>bolster</i>	<i>hammer</i>	<i>screw driver</i>
<i>cable</i>	<i>pillow</i>	
<i>clock</i>	<i>rubbish bin</i>	

- benda yang terkait dengan kegiatan belajar (1 butir leksikal):

*bag;*

- makanan dan minuman (7 butir leksikal):

<i>chili sauce</i>	<i>meal</i>	<i>soy sauce</i>
<i>chocolate</i>	<i>meat balls</i>	
<i>ice cream</i>	<i>noodle</i>	

- perlengkapan makan

Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran produksi terpancing.

- buah-buahan dan sayuran:

Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan telah berada pada tataran produksi terpancing.

- perlengkapan mandi (1 butir leksikal):

*toothbrush*

- perlengkapan bayi dan yang terkait dengan bayi (1 butir leksikal):

*diaper*

- keadaan (20 butir leksikal):

<i>all-gone</i>	<i>dark</i>	<i>hot 'pedas'</i>
<i>already</i>	<i>dirty</i>	<i>off</i>
<i>angry</i>	<i>empty</i>	<i>open</i>
<i>air-conditioned</i>	<i>enough</i>	<i>smelly</i>
<i>awake</i>	<i>expensive</i>	<i>wrapped</i>
<i>big</i>	<i>fall off</i>	<i>yummy</i>
<i>broken</i>	<i>hot 'panas'</i>	

- kegiatan sehari-hari (8 butir leksikal):

<i>go home</i>	<i>hold someone</i>	<i>jog</i>
<i>go to sleep</i>	<i>have someone's hair cut</i>	<i>sleep</i>
<i>have meal</i>	<i>observe the river</i>	

- kegiatan lain (12 butir leksikal):

<i>cry</i>	<i>kiss</i>	<i>stop</i>
<i>fall,</i>	<i>open</i>	<i>take in</i>
<i>give massage</i>	<i>sit</i>	<i>take out</i>
<i>help</i>	<i>smoke</i>	<i>wash</i>

- gerakan dan posisi (3 butir leksikal):

<i>at the front</i>	<i>down</i>	<i>that side</i>
---------------------	-------------	------------------

- cara (2 butir leksikal):

<i>as well</i>	<i>properly</i>
----------------	-----------------

- tempat umum dan yang terkait dengan ranah ini (4 butir leksikal):

<i>gas station</i>	<i>(train) station</i>
<i>school house</i>	<i>cashier</i>

- benda di luar rumah (3 butir leksikal):

<i>aerial</i>	<i>bridge</i>	<i>flag</i>
---------------	---------------	-------------

- benda alam dan keadaan alam (9 butir leksikal):

<i>drizzle</i>	<i>pond</i>	<i>sun</i>
<i>fountain</i>	<i>sky</i>	<i>water</i>
<i>mountain</i>	<i>stone</i>	<i>earthquake</i>

- lain-lain (9 butir leksikal):

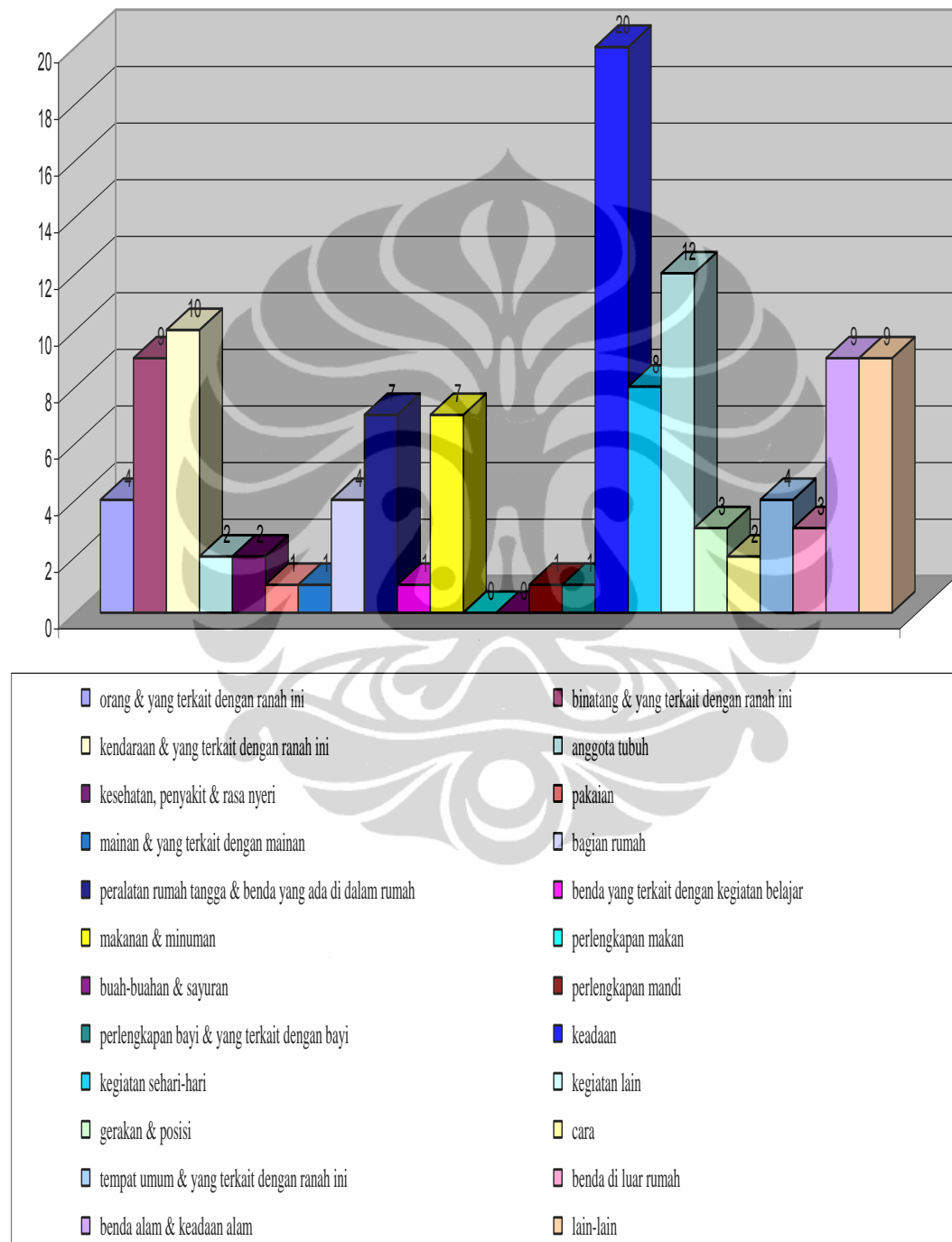
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| ○ artikel             | : <i>some,</i>                                    |
| ○ pronomina           | : <i>me,</i>                                      |
| ○ preposisi           | : <i>with,</i>                                    |
| ○ interjeksi          | : <i>c'mon, sorry, thank you, you're welcome,</i> |
| ○ pronomina pengganti | : <i>one,</i>                                     |
| ○ pewatas             | : <i>many.</i>                                    |

Untuk lebih jelas, persebaran perolehan butir leksikal yang diuraikan di atas dapat dilihat dalam grafik berikut.



Grafik 2

## Butir Leksikal pada Tataran Produksi Terpancing



### 5.1.3 Butir Leksikal Pada Tataran Komprehensi

Sejumlah butir leksikal telah diperoleh Rafa pada tataran komprehensi. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud yang dikelompokkan berdasarkan ranah semantisnya:

- orang dan yang terkait dengan ranah ini (4 butir leksikal):  

<i>brother</i>	<i>people</i>
<i>father</i>	<i>name</i>
- binatang dan yang terkait dengan ranah ini (2 butir leksikal):  

<i>animal</i>	<i>burry</i>
---------------	--------------
- kendaraan dan yang terkait dengan ranah ini (5 butir leksikal):  

<i>bread-selling car</i>	<i>vehicle</i>	<i>helmet</i>
<i>cement-mixer</i>	<i>arrive</i>	
- anggota tubuh (4 butir leksikal):  

<i>ear</i>	<i>hair</i>
<i>forehead</i>	<i>nose</i>
- kesehatan, penyakit, dan rasa nyeri (3 butir leksikal):  

<i>hurt</i>	<i>sneeze</i>	<i>vomit</i>
-------------	---------------	--------------
- pakaian (3 butir leksikal):  

<i>belt</i>	<i>jacket</i>	<i>socks</i>
-------------	---------------	--------------
- mainan dan yang terkait dengan mainan (6 butir leksikal):  

<i>balloon</i>	<i>basket ball</i>	<i>toy</i>
<i>ball-pool</i>	<i>bathing pool</i>	<i>battery</i>
- bagian rumah (1 butir leksikal):  

<i>room</i>
-------------
- peralatan rumah tangga dan benda yang ada di dalam rumah (3 butir leksikal):  

<i>CD</i>	<i>remote control</i>	<i>picture</i>
-----------	-----------------------	----------------
- benda yang terkait dengan kegiatan belajar:  
 Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran komprehensi.

- makanan dan minuman (6 butir leksikal):
 

<i>chicken</i>	<i>donut</i>	<i>sandwich</i>
<i>coffee</i>	<i>egg</i>	<i>tea</i>
- perlengkapan makan:  
Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran komprehensi.
- buah-buahan dan sayuran:  
Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran komprehensi.
- perlengkapan mandi (1 butir leksikal):  
*soap*
- perlengkapan bayi dan yang terkait dengan bayi (1 butir leksikal):  
*spittle*
- keadaan (18 butir leksikal):
 

<i>afraid</i>	<i>have</i>	<i>silent</i>
<i>alone</i>	<i>know</i>	<i>sleepy</i>
<i>belong to</i>	<i>like</i>	<i>tall</i>
<i>better</i>	<i>naughty</i>	<i>want</i>
<i>clean</i>	<i>on</i>	<i>wet</i>
<i>give up</i>	<i>pregnant</i>	<i>wrong</i>
- kegiatan sehari-hari (15 butir leksikal):
 

<i>brush <u>someone's</u> teeth</i>	<i>hold</i>	<i>trim</i>
<i>do shalat</i>	<i>put on <u>someone's</u> shoes</i>	<i>turn <u>something</u> off</i>
<i>drink</i>	<i>take a bath</i>	<i>turn <u>something</u> on</i>
<i>eat</i>	<i>take a pee</i>	<i>wake up</i>
<i>get dressed</i>	<i>take <u>someone's</u> shoes off</i>	<i>watch TV</i>
- kegiatan lain (42 butir leksikal):
 

<i>ask</i>	<i>give</i>	<i>sing</i>
<i>ask for permission</i>	<i>go</i>	<i>sit down</i>
<i>borrow</i>	<i>hit</i>	<i>see</i>
<i>bu</i>	<i>look for</i>	<i>stand up</i>
<i>call 'memanggil'</i>	<i>pick up</i>	<i>step</i>
<i>call 'menamai'</i>	<i>play</i>	<i>stretch</i>
<i>check</i>	<i>pull</i>	<i>take</i>
<i>clap hands</i>	<i>put <u>something</u> back</i>	<i>tell</i>
<i>climb</i>	<i>read</i>	<i>throw</i>
<i>come,</i>	<i>reply</i>	<i>use</i>
<i>come across</i>	<i>ride</i>	<i>visit,</i>
<i>do</i>	<i>push</i>	<i>watch <u>someone's</u> step</i>
<i>drive</i>	<i>say bye</i>	<i>wear</i>
<i>fly</i>	<i>sell</i>	<i>work</i>

- gerakan dan posisi (10 butir leksikal):
 

<i>around</i>	<i>in the middle</i>	<i>through</i>
<i>behind</i>	<i>inside</i>	<i>this side</i>
<i>below</i>	<i>over here</i>	
<i>in front of</i>	<i>over there</i>	
  
- cara (1 butir leksikal):
  - slowly*
  
- tempat umum dan yang terkait dengan ranah ini:
 

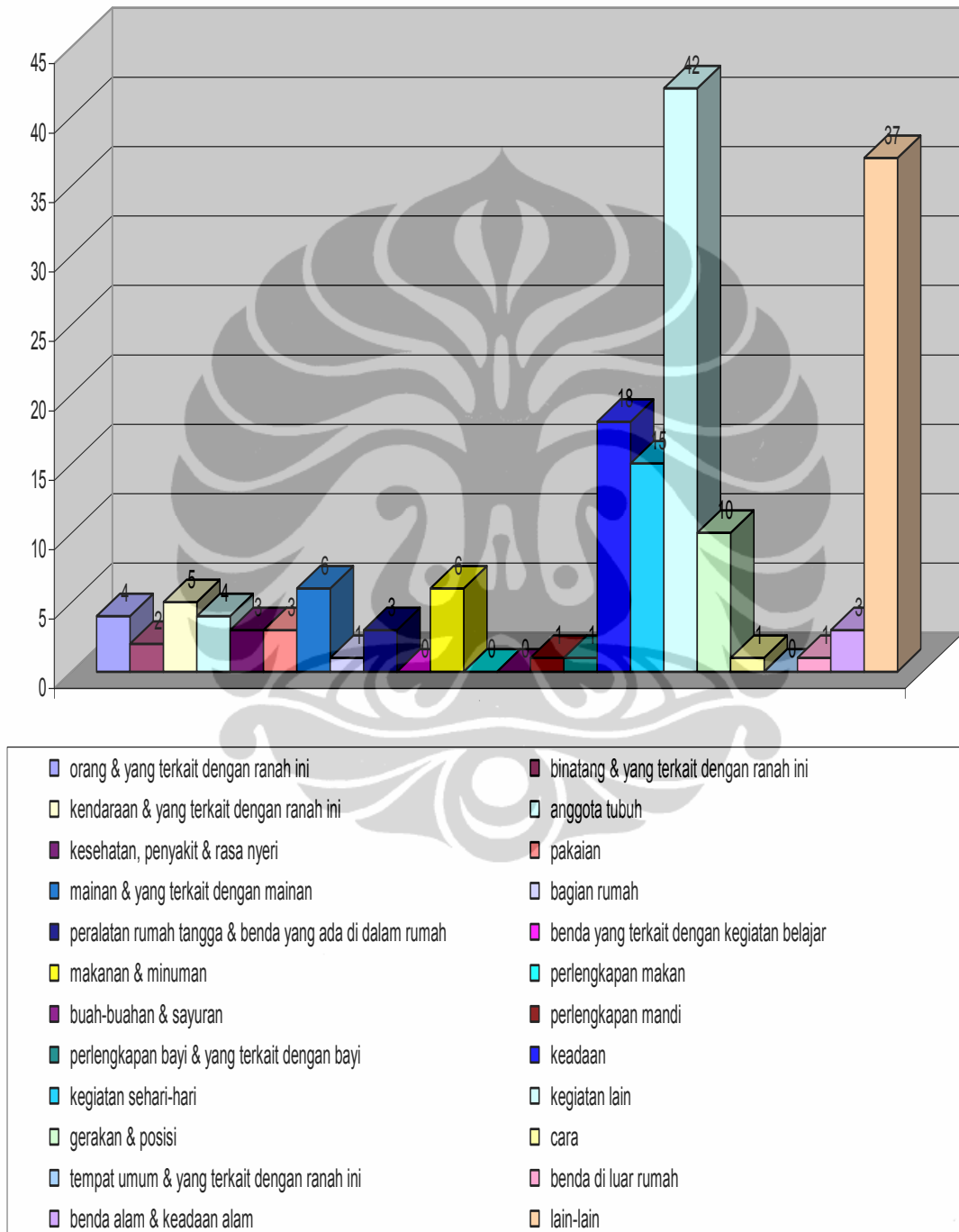
Belum ada butir leksikal yang dapat saya laporkan termasuk dalam ranah ini dan berada pada tataran komprehensi.
  
- benda di luar rumah (1 butir leksikal):
  - loud speaker*
  
- benda alam dan keadaan alam (3 butir leksikal):
 

<i>full moon</i>	<i>sea</i>	<i>cloud</i>
------------------	------------	--------------
  
- lain-lain (37 butir leksikal):
  - artikel : *another, that, this,*
  - ponomina : *he, his, I, she, her (objective), we, our, us, them, you (subjective), you (objective), your, yours;*
  - adverbia : *now*
  - kata tanya : *how, how many, what, where, which one, who, whose, why*
  - verba bantu : *can*
  - preposisi : *after, for,*
  - konjungsi : *because, or,*
  - vokatif : *dear*
  - pewatas : *the other,*
  - pemarkah negatif : *not,*
  - penamaan bahasa : *English, Indonesian,*
  - ungkapan lain : *program, sound.*

Untuk lebih jelas, persebaran perolehan butir leksikal yang diuraikan di atas dapat dilihat dalam grafik berikut.

Grafik 3

## Butir Leksikal pada Tataran Komprehensi



#### 5.1.4. Rekapitulasi Butir Leksikal berdasarkan Ranah Semantisnya

Berdasarkan pengelompokan butir-butir leksikal yang didasarkan pada tipe pemerolehannya yang disebutkan dalam tiga subbagian di atas ini, berikut adalah rekapitulasi jumlah butir leksikal berdasarkan ranah semantisnya

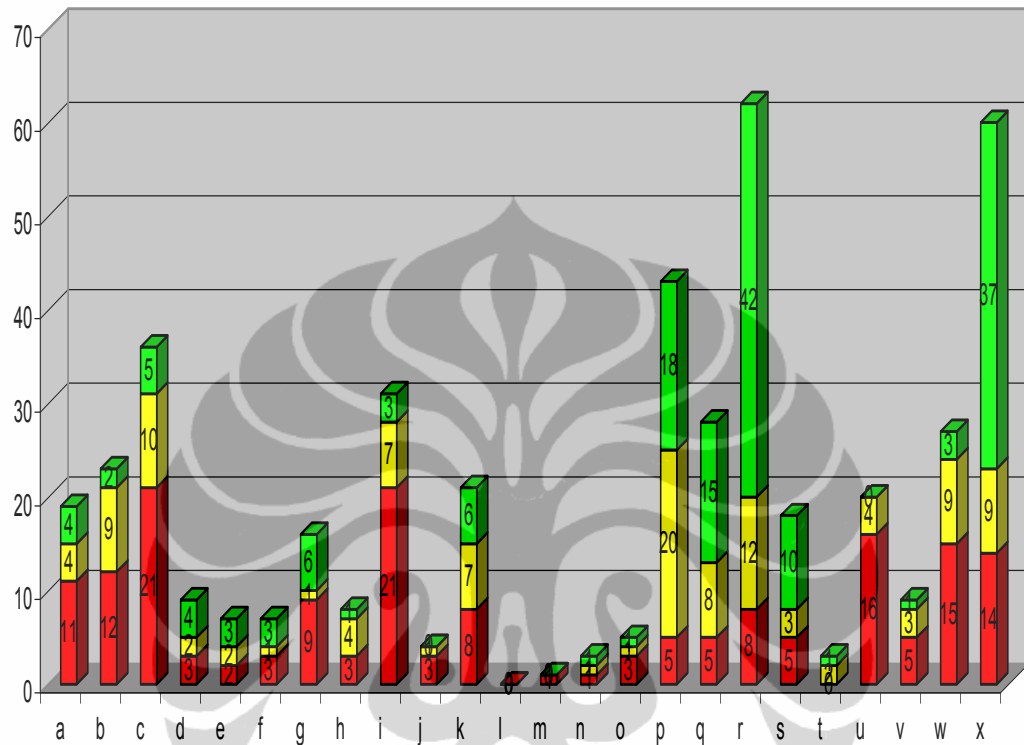
**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Butir Leksikal berdasarkan Ranah Semantisnya**

Ranah Semantis	Jumlah Butir leksikal Pada Tataran			Jumlah
	Produksi Spontan	Produksi Terpancing	Komprehensi	
orang & yang terkait dengan ranah ini	11	4	4	<b>19</b>
binatang & yang terkait dengan ranah ini	12	9	2	<b>23</b>
kendaraan & yang terkait dengan ranah ini	21	10	5	<b>36</b>
anggota tubuh	3	2	4	<b>9</b>
kesehatan, penyakit & rasa nyeri	2	2	3	<b>7</b>
pakaian	3	1	3	<b>7</b>
mainan & yang terkait dengan mainan	9	1	6	<b>16</b>
bagian rumah	3	4	1	<b>8</b>
peralatan rumah tangga & benda yang ada di dalam rumah	21	7	3	<b>31</b>
benda yang terkait dengan kegiatan belajar	3	1	0	<b>4</b>
makanan & minuman	8	7	6	<b>21</b>
perlengkapan makan	0	0	0	<b>0</b>
buah-buahan & sayuran	1	0	0	<b>1</b>
perlengkapan mandi	1	1	1	<b>3</b>
perlengkapan bayi & yang terkait dengan bayi	3	1	1	<b>5</b>
keadaan	5	20	18	<b>43</b>
kegiatan sehari-hari	5	8	15	<b>28</b>
kegiatan lain	8	12	42	<b>62</b>
gerakan & posisi	5	3	10	<b>18</b>
cara	0	2	1	<b>3</b>
tempat umum & yang terkait dengan ranah ini	16	4	0	<b>20</b>
benda di luar rumah	5	3	1	<b>9</b>
benda alam & keadaan alam	15	9	3	<b>27</b>
lain-lain	14	9	37	<b>60</b>
<b>Jumlah</b>	<b>174</b>	<b>120</b>	<b>166</b>	<b>460</b>

Untuk lebih jelas, rekapitulasi perolehan butir leksikal dimaksud dapat dilihat dalam dua grafik di bawah ini.

Grafik 4

## Rekapitulasi Butir Leksikal berdasarkan Ranah Semantisnya



- a. orang & yang terkait dengan ranah ini  
 b. binatang & yang terkait dengan ranah ini  
 c. kendaraan & yang terkait dengan ranah ini  
 d. anggota tubuh  
 e. kesehatan, penyakit, dan rasa nyeri  
 f. pakaian  
 g. mainan & yang terkait dengan mainan  
 h. bagian rumah  
 i. peralatan rumah tangga & benda yang ada di dalam rumah  
 j. benda yang terkait dengan kegiatan belajar  
 k. makanan dan minuman  
 l. perlengkapan makan.

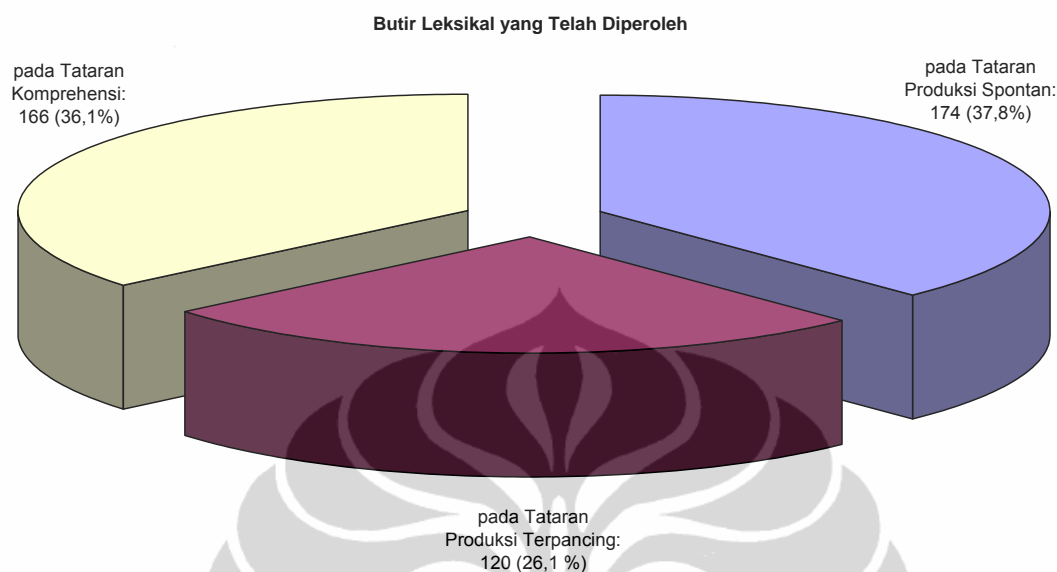
- m. buah-buahan dan sayuran  
 n. perlengkapan mandi  
 o. perlengkapan bayi & yang terkait dengan bayi  
 p. keadaan  
 q. kegiatan sehari-hari  
 r. kegiatan lain  
 s. gerakan dan posisi  
 t. cara  
 u. empat umum dan yang terkait dengan ranah ini  
 v. benda di luar rumah  
 w. benda alam & keadaan alam  
 x. lain-lain

■ pada Tataran Produksi Spontan

■ pada Tataran Produksi Terpancing

■ pada Tataran Komprehensi

Grafik 5.



#### 5.1.5. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rekapitulasi yang diuraikan di atas, saya laporkan bahwa saat Rafa berusia sekitar 2;10, setidaknya ia telah memperoleh **460** butir leksikal bahasa Inggris. Yang berada pada tataran **produksi spontan berjumlah 174**; yang berada pada tataran **produksi terpancing berjumlah 120**; dan yang berada pada tataran **komprehensi berjumlah 166**. Selain itu, terdapat **107** butir leksikal, yang sebelum upaya pengumpulan data saya asumsikan telah terpajankan kepada Rafa, ternyata belum memiliki petunjuk bahwa telah diperolehnya, baik pada tataran produksi spontan, produksi terpancing, maupun komprehensi; belum diperolehnya butir-butir leksikal dimaksud saya asumsikan sebagai pengaruh variabel-variabel tertentu. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini **diterima**. Kesimpulan ini berdasarkan pada hasil rekapitulasi interpretasi data, yakni: dari **567** butir leksikal, yang merupakan (a) butir leksikal yang sebelumnya telah dipersiapkan untuk ditelusuri dan (b) butir leksikal yang belum dipersiapkan namun ditemukan dalam proses pengumpulan data, sebagian besar (460) telah diperoleh Rafa dan sebagian lagi (107) belum diperolehnya.



## 5.2. Hambatan dalam Interpretasi Tipe Perolehan Butir Leksikal

Ditemukan hambatan dalam interpretasi tipe perolehan butir leksikal tertentu. Hambatan itu beragam dan keragaman itu dapat dilihat dalam uraian berikut.

### 5.2.1 Pengacauan Makna Butir Leksikal

Dalam dua cuplikan pertama di bawah ini terdapat petunjuk bahwa Rafa telah memperoleh butir leksikal *where* dan *why*. Namun, dalam cuplikan terakhir diperoleh petunjuk bahwa Rafa masih mengacaukan makna kedua butir leksikal itu. Dalam cuplikan dimaksud didapat petunjuk bahwa ia merespon pertanyaan saya dengan memproduksi butir leksikal Indonesia *di sini* sebagai padanan butir leksikal Inggris *here* yang seharusnya merupakan respon bagi stimulus pertanyaan Inggris yang menggunakan butir leksikal *where* ketika saya menanyakan mengapa abangnya mengubur kucing kami Kumbang. Kemudian, ia baru dapat menjawab bahwa abangnya melakukan itu karena Kumbang mati ketika saya memancingnya dengan penghubung kalimat *because*.

**F: Where is your bajaj?**

**R: [Ini]**

7 Okt. saat bermain di rumah

**F: What are you going to wear, Rafa?**

**R: Baju koko.**

**F: Why are you wearing baju koko? Why**

**R: Mau ke mesjid**

6 Nov. saat saya dan Rafa bersiap-siap akan berangkat ke mesjid untuk shalat Jumat

**F: Why did Abang Adri bury Kumbang?**

**R: Di sini.**

**F: Why? Because Kumbang .....**

**R: [dayid]**

**F: Kubang died? Oh... Hm hm**

**R: Mati, ketabrak mobil.**

19 Okt. di tempat Kumbang kucing kesayangan kami dikubur

Contoh lain pengacauan makna dapat dilihat dalam pemaknaan butir leksikal *ship* dan *boat*. Dalam cuplikan berikut didapat petunjuk bahwa Rafa mengacaukan makna kedua butir leksikal itu. Namun, akhirnya saya berhasil melakukan perbaikan atau koreksi.

**F: What can you see at sea, Rafa?**  
**R: Kapal**  
**F: In English, please.**  
**R: [bout]**  
**F: That's the smaller. The bigger one?**  
**R: [bout]**  
**F: No. Boat is small.**  
**R: [cip]**

7 Nov. saat saya dan Rafa menonton TV dan melihat tayangan tentang kapal laut

Masih terdapat beberapa gejala serupa itu, yakni pengacaun makna sebuah butir leksikal dengan makna sebuah butir leksikal lainnya. Untuk lebih jelas, petunjuk untuk itu dapat dilihat pada cuplikan-cuplikan percakapan yang mengandung gejala itu yang ada dalam lampiran tesis ini. Berikut adalah pasangan butir-butir leksikal dimaksud:

<i>father</i>	&	<i>mother</i>	<i>wake up</i>	&	<i>awake</i>
<i>take out</i>	&	<i>take in</i>	<i>sleep</i>	&	<i>go to sleep</i>
<i>rain</i>	&	<i>drizzle</i>	<i>fountain</i>	&	<i>water fall</i>
<i>face</i>	&	<i>feet</i>	<i>tunnel</i>	&	<i>bridge</i>
<i>bicycle</i>	&	<i>tricycle</i>			

### 5.2.2 Peniruan

Terdapat gejala peniruan dalam proses pengumpulan data. Sebagai contoh, untuk butir leksikal *burial*, saya belum dapat mengatakan bahwa butir leksikal itu telah diperoleh; alih-alih saya ingin mengatakan bahwa pada saat butir leksikal ini ditelusuri (sebagaimana dapat dilihat dalam cuplikan di bawah ini) butir leksikal ini belum diperoleh Rafa. Namun, terjadi gejala menarik, yakni Rafa telah dapat menuturkan butir leksikal ini dengan tuturan yang mirip dengan tuturan orang dewasa. Akan tetapi, gejala ini saya interpretasikan sebagai gejala peniruan sehingga saya tidak ingin gegabah untuk menginterpretasikan bahwa butir leksikal ini telah diperoleh Rafa. Dengan kata lain, butir leksikal ini saya interpretasikan sebagai yang belum diperolehnya.

**F: What place, this one? Do you still remember what place is it? This one?**  
**R: (diam)**  
**F: Burial, right?**  
**R: [beriəl]**  
**F: Whose burial is it?**  
**R: Yang Kumbang mati, anak-anaknya pada lihat.**  
**F: Whose burial is it?**  
**R: Kumbang.**  
**F: Kumbang? Okay, who buried kumbang here?**  
**R: [ə::adəRi:]**  
**F: Who? Hm?**  
**R: [adəRi:]**  
**F: Abang Adri?**  
**R: Hm.**

19 Okt. di tempat kucing kami Kumbang dikubur

Petunjuk bagi contoh-contoh lain dari gejala peniruan dapat dilihat pada cuplikan-cuplikan yang mengandung butir leksikal:

*gun*

*camera*

*plate*

Bila dianalisis dari sudut pandang sintaktis, gejala peniruan yang dilakukan Rafa tidak hanya terjadi pada tataran kata atau frasa. Gejala ini saya tengarai juga terjadi pada tataran klausa karena saya telah beberapa kali mendapati Rafa memproduksi tuturan klausa [Igwana?Is?i:ciŋ]. Namun, walaupun Rafa pernah beberapa kali saya dapat memproduksi tuturan itu karena ia sering terpajan kepada lagu-lagu dari cakram padat "Phonics with Movements" yang salah satu kalimat syairnya adalah tuturan itu, saya menginterpretasi bahwa ia belum memperoleh maknanya dan gejala itu hanya sekedar peniruan. Sebagai contoh lain, walaupun di dalam cuplikan berikut didapat petunjuk bahwa Rafa telah dapat memproduksi tuturan *Where are you going*, tuturan itu saya interpretasi masih merupakan peniruan alih-alih produksi spontan. Pernyataan itu berdasarkan bahwa ia sering sekali terpajan kepada lagu Mbah Surip yang berjudul "Tak Gendong" dan klausa itu merupakan salah satu kalimat dalam syairnya. Selain itu, ketidagayutan antara tuturan *Where are you going* dan *They are playing football* memperkuat interpretasi saya itu.

**F: Look at the TV, Rafa. What are the people doing?**  
**R: [ə:fubol]**  
**R: Where are you going? (menirukan lagu mbah Surip)... [deya: payingfutbol]**  
**F: They are playing football?**

5 Nov. saat Rafa menunggu saya yang sedang dipangkas seraya menonton tayangan pertandingan sepak bola di TV

### 5.2.3 Peniruan versus Produksi

Interpretasi bahwa gejala yang diuraikan dalam bagian sebelum ini sebagai peniruan saya dasarkan pada apa yang disampaikan Crystal (1998: 232) yang telah disebutkan dalam Bab II. Akan tetapi, Crystal juga menyatakan bahwa sebenarnya gejala peniruan dapat menggiring kita kepada kesimpulan bahwa peniruan adalah sejenis 'penghubung' antara komprehensi dan produksi. Dalam proses pengumpulan data ini saya menemukan beberapa butir leksikal yang saya masukkan dalam gejala ini. Sebagai contoh, untuk butir leksikal *father*, dalam cuplikan berikut terlihat bahwa Rafa telah dapat dipancing untuk menuturkannya. Namun, terlihat bahwa ia mengacaukan makna butir leksikal ini dengan butir leksikal *mother*.

**F: Er, who is Mas Zaki's father?**

**R: Tante Yayat.**

**F: Hm, Mas Zaki's father?**

**R: Er, er, Om Yayat.**

**F: And what about Tante Yayat? Who is Tante Yayat?**

**R: Itu Silmi**

**F: Is Tante Yayat Mas Zaki's father or Mas Zaki's mother?**

**R: Mas Zaki's father.**

**F: Tante Yayat? Hmm ....**

19 Okt. saat saya dan Rafa di depan rumah Pak Yayat, tetangga depan rumah kami

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan Crystal yang menyebutkan bahwa peniruan dapat dianggap sebagai penghubung antara komprehensi dan produksi, butir leksikal *father* saya interpretasikan berada pada tataran produksi terpancing. Contoh lain dari gejala ini adalah yang dapat dilihat dalam cuplikan yang mengandung butir leksikal *awake*. Butir leksikal itu terlihat adalah merupakan produksi yang dituturkan Rafa yang mungkin merupakan gejala peniruan. Di samping itu, karena mitra tutur Rafa memberikan pilihan tuturan yang akan diproduksi, dan Rafa memilih *awake* yang memang merupakan keadaan yang sebenarnya, saya menginterpretasi butir leksikal ini ke dalam tataran produksi terpancing. Petunjuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: Are you already awake or still sleeping**  
**R: [diəweik]**  
**F: Already awake?**  
**R: [əm]**

1 Nov. saat Rafa baru terjaga dari tidur siangnya

#### 5.2.4 Perubahan Tipe Perolehan

Terdapat gejala perubahan tipe perolehan untuk beberapa butir leksikal. Gejala itu pun beragam; dan keragaman perubahan itu dapat dilihat dalam uraian berikut.

##### 5.2.4.1 Belum Diperoleh Menjadi Telah Diperoleh

Terdapat beberapa butir leksikal yang tipe perolehannya berubah dari belum diperoleh menjadi telah diperoleh pada tataran tertentu. Contoh pertama, pada tanggal 2 November 2009 didapat petunjuk bahwa Rafa belum memperoleh butir leksikal *tricycle*. Namun, pada tanggal 7 November 2009 butir leksikal ini telah diperolehnya, bahkan telah berada pada tataran produksi yang benar-benar spontan. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam dua cuplikan berikut.

**F: Is the girl riding on a bicycle?**  
**R: [iya]**  
**F: No. The girl is not riding on a bicycle. She is riding on ...**  
**R: (berceloteh)**

2 Nov. saat Rafa melihat seorang anak bermain sepeda roda tiga

**R: [taycikə]**  
**F: Yes, it's a tricycle**

7 Nov. saat Rafa melihat seorang anak bermain sepeda roda tiga

Contoh kedua dapat dilihat dalam cuplikan yang mengandung butir leksikal *screw driver* berikut. Pada tanggal 7 November 2009 didapat petunjuk bahwa butir leksikal ini belum diperoleh Rafa. Namun, pada tanggal 26 November 2009 didapat petunjuk bahwa butir leksikal ini telah diperoleh.

**F: Ah. This one. What is it?**  
**R: [dei]**  
**F: In English?**  
**R: [em:mol]**  
**F: No.**

7 Okt. saat Rafa sedang bermain dengan mainan obengnya di rumah

**Universitas Indonesia**

- F: What do you call this?**  
**R: [əm ...]**  
**F: You know it. Wha is it? Screw ...**  
**R: [daifə]**  
**F: Ya. What is it?**  
**R: [kudaifə]**

26 Okt. saat saya dan Rafa berada di toko alat-alat pertukangan

Contoh ketiga dapat dilihat dalam cuplikan yang mengandung butir leksikal *the top of something* berikut. Pada tanggal 5 November 2009 didapat petunjuk bahwa butir leksikal ini belum diperoleh. Namun, hanya beberapa hari setelah proses perekaman dihentikan, saya mendapati Rafa mengujarkan "Top of the mosque" seraya menunjuk kubah masjid pada gambar yang ada di sajadah yang saya pakai saat shalat, sehingga saya dapat menginterpretasi tipe perolehan butir leksikal ini ke dalam tataran produksi spontan.

- F: What can you see at the top of the mosque?**  
**R: (berceloteh)**

5 Nov. saat saya menayai Rafa apa yang dapat dilihatnya di atas sebuah masjid

#### 5.2.4.2 Dari Pengacauan Makna ke Tataran Produksi

Terjadi gejala perubahan tipe perolehan atas butir leksikal *mother*, yakni dari *belum diperoleh* (karena terjadi pengacauan makna antara butir leksikal itu dengan butir leksikal *father*) menjadi *diperoleh pada tataran produksi terpancing*. Pada tanggal 19 Oktober 2009, belum didapat petunjuk bahwa butir leksikal *mother* telah berada pada tataran komprehensi karena Rafa masih mengacaukan makna butir leksikal itu. Petunjuk untuk itu dapat dilihat pada cuplikan berikut.

- F: Er, who is Mas Zaki's father?**  
**R: Tante Yayat.**  
**F: Hm, Mas Zaki's father?**  
**R: Er, er ... Om Yayat.**  
**F: And what about Tante Yayat? Who is Tante Yayat?**  
**R: Itu Silmi**  
**F: Is Tante Yayat Mas Zaki's father or Mas Zaki's mother?**  
**R: Mas Zaki's father.**  
**F: Tante Yayat? Hmm ....**

19 okt. saat saya dan Rafa bermain di depan rumah Pak Yayat, tetangga kami

Namun, pada tanggal 1 November 2009, didapatkan petunjuk bahwa butir leksikal *mother* telah berada pada tataran produksi terpancing. Petunjuk itu dapat dilihat pada cuplikan berikut.

**F: Who is mak uwo?**

**R: (berceloteh)**

**F: Uwo is Abang Adri's mo ...**

**R: [də:]**

1 Nov. saat Rafa sedang bermain sepeda; sementara itu, kakak perempuan saya sedang berkunjung ke rumah kami; saya dan Rafa membicarakannya

Contoh lain dari gejala pengacauan makna dapat dilihat pada cuplikan percakapan yang mengandung butir leksikal *ship* pada tanggal 7 November 2009. Dalam peristiwa tutur itu, Rafa mengacaukan makna butir leksikal itu dengan makna butir leksikal *boat*; namun, saya berhasil melakukan perbaikan atau koreksi sehingga saya menginterpretasi butir leksikal *ship* ke dalam tipe produksi tepancing. Selanjutnya, untuk butir leksikal *boat*, petunjuk yang dipakai untuk menginterpretasikannya ke dalam tipe produksi spontan telah didapat pada tanggal 31 Oktober 2009. Untuk lebih jelas, petunjuk-petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What can you see at sea, Rafa?**

**R: Kapal**

**F: In English, please.**

**R: [bout]**

**F: That's the smaller one. The bigger one?**

**R: [bout]**

**F: No, boat is small.**

**R: [cIp]**

7 Nov. saat saya dan R menonton tayangan tentang kapal laut di TV

**F: What is it in English?**

**R: [baut]**

**F: Hm?**

**R: [baut]**

31 Okt. saat R sedang membaca buku bergambar di rumah

Contoh lainnya adalah pengacauan makna antara butir leksikal *crescent moon* dan *full moon* serta *in* dan *out*, yang juga dapat dilihat dalam lampiran tesis ini .

### 5.2.4.3 Ketidakajekan Tipe Perolehan

Hambatan lain yang saya alami adalah ketika menentukan tipe perolehan butir leksikal *me* karena terjadi gejala ketidakajekan tipe perolehannya. Petunjuk untuk gejala itu dapat dilihat dalam cuplikan di bawah ini. Pada tanggal 7 Oktober 2009, saya menginterpretasikan butir leksikal ini pada tataran belum diperoleh; namun pada tanggal 31 Oktober 2009, didapatkan petunjuk bahwa butir leksikal ini berada pada tataran produksi terpancing. Akan tetapi, petunjuk yang didapat pada tanggal 6 November 2009 mementahkan intepretasi sebelumnya. Hambatan ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian perolehan deiksis.

**F: Do you want me to help you?**

**R: Eh hm**

**F: What should I do?**

**R: [bapa?:ep:ep:epju]**

**F: Hm not help you.**

**R: [ep:ep:epmi:]**

**F: So what should I do for you?**

**R: [bapa?:ep:ep:epmi:]**

7 Okt. saat saya menemani Rafa bermain sepeda di luar rumah

**F: Do you want me to hold you? How do you say it?**

**R: [pa?:o?mi:]**

31 Okt. saat Rafa meminta saya untuk menggendongnya di rumah

**F: Does it belong to Ibu or belong to me?**

**R: [tumi:]**

6 Nov, saat saya menanyai Rafa siapa yang memiliki cangkir yang sedang saya pegang

Contoh lain dari gejala ketidakajekan tipe pemerolehan dapat dilihat pada petunjuk dalam cuplikan-cuplikan yang mengandung butir leksikal *dirty & sleep*.

### 5.2.4.4 Dari Tataran Komprehensi ke Tataran Produksi Terpancing

Ditemukan gejala perubahan tipe perolehan butir leksikal dari *pada tataran komprehensi* menjadi *pada tataran produksi terpancing*; contohnya adalah butir leksikal *cable car*. Dalam cuplikan berikut didapat petunjuk bahwa butir leksikal itu telah berada pada tataran komprehensi. Namun, di waktu lain, masih dalam kurun waktu perekaman, saya mendapati Rafa dapat memproduksi *cabel car* ketika saya memintanya menyebutkan 'kereta gantung' dalam bahasa Inggris,



sehingga saya dapat mengatakan butir leksikal ini telah berada pada tataran produksi terpancing.

**F: Where can we find cable cars? Can we find cable cars in Pasar Anyar?**

**R: Bukan**

**F: Where**

**R: (diam sesaat) [diəm::diminiacupak]**

5 Nov. saat saya dan Rafa membicarakan kereta gantung yang pernah kami naiki di Taman Mini

Contoh lain dari perubahan tipe perolehan ini dapat dilihat pada petunjuk dalam cuplikan-cuplikan yang mengandung butir leksikal: *cry* dan *c'mon* yang dapat dilihat dalam lampiran tesis ini.

#### 5.2.4.5 Dari Tataran Komprehensi ke Tataran Produksi Spontan

Dalam cuplikan berikut didapat petunjuk bahwa pada tanggal 2 November 2009, butir leksikal *sister* telah dipahami Rafa dengan baik karena ia serta merta menemui adiknya untuk mengatakan bahwa ia akan ke sebuah warung internet setelah saya mengatakan *Tell your sister first that we are going to the internet center*, sehingga butir leksikal ini dapat diinterpretasi berada pada tataran komprehensi. Kemudian, pada tanggal 5 November 2009 butir leksikal ini sudah dapat dikatakan berada pada tataran produksi spontan karena Rafa telah dapat memproduksinya sebagai respon dari stimulus yang diberikan.

**F: Tell your sister first that we are going to the internet center.**

**R: (menemui adiknya) Adik, Rafa mau ke internet dulu, ya.**

2 Nov. saat saya dan Rafa akan pergi ke warung internet

**F: Who is Zahra? Your ...**

**R: [sistə]**

5 Nov. saat saya dan Rafa sedang berada di bagian perlengkapan bayi di Hypermart Bogor dan kami sedang memilih popok sekali pakai untuk adiknya

Contoh lain perubahan tipe pemerolehan ini dapat dilihat pada petunjuk dalam cuplikan-cuplikan yang mengandung butir leksikal:

*boy*

*girl*

*stairs*

*lamp*

*University of Indonesia*

*moon*

*rain*

#### 5.2.4.6 Dari Tataran Produksi Terpancing ke Tataran Produksi Spontan

Dalam cuplikan berikut didapat petunjuk bahwa pada tanggal 1 November 2009, butir leksikal *someone* telah berada pada tataran produksi terpancing karena produksinya merupakan hasil dari pancingan yang diberikan. Namun, kemudian pada tanggal 2 November 2009, didapatkan petunjuk bahwa butir leksikal itu telah berada pada tataran produksi spontan karena produksinya merupakan respon spontan atau respon tanpa adanya upaya pemancingan.

**F: Oh ya, he is calling. Who is he calling?**

**R: (berceloteh)**

**F: Who is he calling? Is he calling Om Anton?**

**R: (berceloteh)**

**F: No. he is calling some ...**

**R: [wan]**

1 Nov. saat saya dan Rafa melihat seseorang menelpon menggunakan HP

**F: Look at the aerial. Who does the aerial belong to?**

**R: (diam)**

**F: Who does the aerial belong to? ... It belongs to ... It belongs to ...**

**R: [samwan]**

2 Nov. saat saya dan Rafa melihat antena TV tetangga belakang rumah kami

Gejala serupa juga terjadi pada butir-butir leksikal tersebut di bawah ini; untuk lebih jelas, petunjuk dapat dilihat pada cuplikan-cuplikan percakapan dalam lampiran tesis ini yang mengandung butir leksikal itu. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud:

*student*

*woman*

*pass away*

*book*

*milk*

*little*

*swim*

*at a place*

*mall*

### 5.3. Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan dalam bab II, Clark (1995: 3) menjelaskan bahwa butir leksikal harus mencakup setidaknya-tidaknya empat macam informasi: (a) makna, (b) bentuk sintaktis, (c) struktur morfologis, dan (d) bentuk fonologis. Yang disampaikan Clark itu tampaknya tidak jauh berbeda dari yang disampaikan Caron (1992: 45–9). Ia menyatakan bahawa setiap masukan leksikal harus dikarakterisasi setidaknya-tidaknya oleh tiga tipe informasi berikut: (i) bentuk fonologis kata (bentuk akustik, bentuk artikulatoris, dan bentuk tertulis yang memungkinkan); namun, menurut saya ini tidak hanya berada pada tataran fonologis, melainkan fonetis-fonologis, (ii) peranti sintaktis dan morfologisnya: kategori (nomina, verba, adjektiva, dan lain-lain), *gender*, jumlah, dan lain-lain, yang mendefinisikan cara yang di dalamnya masukan itu dapat digunakan dalam sebuah kalimat, dan (iii) maknanya dan kondisi penggunaannya yang bergantung pada situasi (akrab, vulgar, dan sebagainya). Dengan memperhatikan uraian di atas, saya menganalisis data penelitian ini berdasarkan sudut pandang fonetis-fonologis, morfologis, sintaktis, dan semantis. Berikut adalah uraian analisis dimaksud.

#### 5.3.1 Analisis Data secara Fonetis-fonologis

Berikut adalah uraian tentang perolehan leksikon subyek penelitian yang dianalisis dari sudut pandang fonetis-fonologis.

##### 5.3.1.1 Persebaran Bunyi dalam Perolehan Leksikon Bahasa Inggris Rafa

Dalam Bab IV telah dijelaskan bahwa untuk analisis bunyi bahasa, sebagian besar tuturan subyek penelitian saya transkripsikan ke dalam transkripsi fonetis. Transkripsi fonetis yang saya gunakan saya dasarkan pada bunyi-bunyi bahasa yang dijelaskan oleh Wells dan House (1995:), Fromkin dan Rodman (1998), serta Alwi et al. (1998). Dalam bagian ini saya uraikan persebaran bunyi-bunyi bahasa dalam perolehan leksikon bahasa Inggris Rafa.

### 5.3.1.1.1 Bunyi Vokal

Dalam tabel berikut dapat dilihat persebaran bunyi-bunyi vokal yang ditemukan dalam butir-butir leksikal bahasa Inggris Rafa.

**Tabel 6**  
**Persebaran Bunyi Vokal dalam Leksikon Bahasa Inggris Rafa**

	Depan		Tengah		Belakang	
	tegang	kendur	tegang	kendur	tegang	kendur
<b>Tinggi</b>	i	ɪ			u	
<b>Sedang</b>	e	ɛ	ɜ	ə	o	
<b>Rendah</b>				ʌ	ɑ	

Berikut adalah uraian dari bunyi-bunyi tersebut di atas beserta contoh butir leksikal bahasa Inggris Rafa yang mengandung bunyi dimaksud.

- Vokal depan-tinggi-tegang [i]
  - di awal silabel : *lizard* [izat],
  - di tengah silabel : *mattress* [matəRi:s]
  - di akhir silabel : *monkey* [ma:ki:]
  
- Vokal depan-tinggi-kendur [ɪ]
  - di awal silabel : *igwana* [Iguana]
  - di tengah silabel : *sister* [sɪstə],
  - di akhir silabel : --

- Vokal depan-sedang-tegang [e]
  - di awal silabel : *hammer* [emɜ:]
  - di tengah silabel : *cap* [kɛp]
  - di akhir silabel : *sandals* [sedəl]
  
- Vokal depan-sedang kendur [ɛ]
  - di awal silabel : --
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *burial* [bɛriəl]
  
- Vokal tengah-sedang-tegang [ɜ]
  - di awal silabel : --
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *girl* [gɜ:]
  
- Vokal tengah-sedang-kendur [ə]
  - di awal silabel : *earthquake* [əkuɛk<sup>h</sup>]
  - di tengah silabel : *children* [tʃɪRən]
  - di akhir silabel : *screw driver* [kudayfə]
  
- Vokal tengah-rendah [ʌ]
  - di awal silabel : --
  - di tengah silabel : *someone* [sʌmwʌn]
  - di akhir silabel : --
  
- Vokal belakang-tinggi [u]
  - di awal silabel : --
  - di tengah silabel : *shoes* [cus]
  - di akhir silabel : *tissue* [tisu:]

- Vokal belakang-sedang [o]
  - di awal silabel : *open* [oʔən]
  - di tengah silabel : *boy* [boi]
  - di akhir silabel : *donat* [donʌt]
  
- Vokal belakang-rendah [a]
  - di awal silabel : *house* [aʊs]
  - di tengah silabel : *tricycle* [traɪsɪkəl]
  - di akhir silabel : *died* [daɪt]

### 5.3.1.1.2 Bunyi Konsonan

Dalam tabel berikut dapat dilihat persebaran bunyi-bunyi konsonan yang ditemukan dalam butir-butir leksikal bahasa Inggris Rafa.

**Table 7.**  
**Persebaran Bunyi Konsonan dalam Leksikon Bahasa Inggris Rafa**

	Bilabial	Labio-dental	Dental	Alveolar	Pasca-alveolar	Palatal	Velar	Uvular	Glotal
<b>Hambat</b>	p b			t d		c ʃ	k ɡ		ʔ
<b>Nasal</b>	m			n			ŋ		
<b>Getar</b>								R	
<b>Afrikat</b>									
<b>Frikatif</b>		f		s z	ʃ				
<b>Lateral</b>				l					
<b>Semivokal</b>	w					y			

Berikut adalah uraian dari bunyi-bunyi tersebut di atas beserta contoh butir leksikal bahasa Inggris Rapa yang mengandung bunyi dimaksud.

- Konsonan hambat bilabial tak bersuara [p]
  - di awal silabel : *spider* [paɪdə]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *cap* [kɛp]
- Konsonan hambat bilabial bersuara [b]
  - di awal silabel : *bolster* [bɒstɜ:]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : --
- Konsonan hambat alveolar tak bersuara [t]
  - di awal silabel : *train* [teɪn]
  - di tengah silabel : *stairs* [steɪn]
  - di akhir silabel : *blanket* [bleɪt]
- Konsonan letup alveolar bersuara [d]
  - di awal silabel : *door* [daʊn]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : --
- Konsonan letup palatal tak bersuara [ç]
  - di awal silabel : *children* [çɪlɪrən]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *carriage* [kɛwɪç]

- Konsonan letup palatal bersuara [j]
  - di awal silabel : *jeep* [jɪp]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : --
  
- Konsonan letup velar tak bersuara [k]
  - di awal silabel : *cage* [kɑɪt],
  - di tengah silabel : *box* [bɒks]
  - di akhir silabel : *back* [bɛk]
  
- Konsonan letup velar bersuara [g]
  - di awal silabel : *gun* [gʌn]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : --
  
- Konsonan letup glotal [ʔ]
  - di awal silabel : *pass-away* [pasʔəweɪ]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *laptop* [Re:toʔ]
  
- Konsonan nasal bilabial [m]
  - di awal silabel : *miniature park* [miniacupak]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *aquarium* [akwaiyum]
  
- Konsonan nasal alveolar [n]
  - di awal silabel : *snake* [neik<sup>h</sup>]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *helicopter* [aikoptən]



- Konsonan nasal velar [ŋ]
  - di awal silabel : --
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *bleeding* [bi:dɪŋ]
  
- Konsonan getar uvular [R]
  - di awal silabel : *rabbit* [Rebit]
  - di tengah silabel : *bread* [bRet]
  - di akhir silabel : --
  
- Konsonan frikatif labio-dental [f]
  - di awal silabel : *frog* [fok]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *locomotive* [Rokomotif]
  
- Konsonan frikatif alveolar tak bersuara [s]
  - di awal silabel : *sandals* [sedəl]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *mattress* [matəRi:s]
  
- Konsonan frikatif alveolar bersuara [z]
  - di awal silabel : *lizard* [izat]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : --
  
- Konsonan frikatif pasca-alveolar [ʃ]
  - di awal silabel : *shelter* [ʃetə]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *fish* [fiʃ]

- Konsonan lateral [l]
  - di awal silabel : --
  - di tengah silabel : *blanket* [blekit]
  - di akhir silabel : *candle* [ketəl]
  
- Konsonan semivokal bilabila [w]
  - di awal silabel : *wheel* [wiɪ]
  - di tengah silabel : *swing* [swɪŋ]
  - di akhir silabel : *window* [wiɪndəw]
  
- Konsonan semivokal palatal [j]
  - di awal silabel : *backyard* [bekya:t]
  - di tengah silabel : --
  - di akhir silabel : *spider* [paɪdə:]

### 5.3.1.1.3 Diftong

Dalam butir-butir leksikal yang telah dapat diproduksi Rafa ditemukan gejala diftong, yakni gejala dua bunyi vokal yang muncul secara berurutan dan bersama-sama menjadi inti dari sebuah silabel. Berikut adalah sejumlah diftong yang ditemukan.

[iə]	seperti dalam	: <i>burial</i>	[bɛriəl],
[ei]	seperti dalam	: <i>train</i>	[tei:n]
[əʌ]	seperti dalam	: <i>turtle</i>	[tətəʌl]
[ou]	seperti dalam	: <i>mosquitos</i>	[moskitous]
[ai]	seperti dalam	: <i>aquarium</i>	[akwaiyum]
[æ]	seperti dalam	: <i>hair cut</i>	[ækʌt]
[au]	seperti dalam	: <i>fountain</i>	[fautən]
[aʊ]	seperti dalam	: <i>clown</i>	[klaʊn]

#### 5.3.1.1.4 Gugus Konsonan

Dalam butir-butir leksikal yang telah dapat diproduksi Rafa ditemukan gejala gugus konsonan, yakni gejala dua bunyi konsonan yang muncul berurutan dalam sebuah silabel. Berikut adalah sejumlah diftong yang ditemukan.

[bl]	seperti dalam	: <i>blanket</i>	[blekit]
[bR]	seperti dalam	: <i>bread</i>	[bRet]
[ks]	seperti dalam	: <i>box</i>	[boks]
[kw]	seperti dalam	: <i>aquarium</i>	[akwaiyum]
[st]	seperti dalam	: <i>student</i>	[studən]
[sw]	seperti dalam	: <i>swing</i>	[swIn]

#### 5.3.1.2 Tuturan Rafa yang Berbeda dari Tuturan Orang Dewasa

Dardjowidjojo (2000: 76) menjelaskan bahwa dari segi fisiologis, produksi bahasa memerlukan adanya aparatus ujaran yang bergerak, padahal pada usia dini perbandingan antara ukuran lidah dengan ruang mulut masih belum proporsional; lidah anak masih terlalu besar dibandingkan dengan rongga mulut saat itu. Keadaan yang tidak proporsional ini tidak memungkinkan anak untuk menggerak-gerakkan lidahnya dengan bebas sesuai dengan artikulasinya. Terkait dengan itu, Gerken dan Ohala (2000: 275–6) menyatakan terdapat perbedaan antara produksi bahasa anak dibandingkan dengan produksi bahasa orang dewasa. Dikatakan bahwa anak membedakan versi tuturan mereka dari versi tuturan orang dewasa dan mendemonstrasikan komprehensi yang lebih baik bagi versi yang diproduksi orang dewasa. Selain itu dikatakan juga bahwa tuturan anak sering bervariasi, yakni antara tuturan yang tidak mirip dan yang lebih mirip dengan tuturan orang dewasa. Ditegaskan bahwa ketidakmiripan tuturan anak dengan tuturan orang dewasa bukanlah merupakan hasil representasi tuturan orang dewasa yang kurang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan perbedaan tuturan anak dengan tuturan orang dewasa merupakan konsekuensi dari adanya variasi tersebut di atas. Terkait dengan itu, dalam proses pengumpulan data, ditemukan gejala yang

menarik, yakni saya sebagai orang dewasa nyaris gagal memahami tuturan anak, yakni ketika mencoba menelusuri apakah Rafa telah memperoleh butir leksikal *police car*. Bila dicermati secara saksama, dalam cuplikan berikut didapatkan petunjuk bahwa butir leksikal itu telah berada pada tataran produksi spontan; bahkan, produksi butir leksikal ini bukan sekadar respon dari stimulus atau pertanyaan dari mitra tuturnya, alih-alih merupakan produksi yang murni spontan dan merupakan respon dari stimulus yang dicerap indra penglihatannya ketika melihat sebuah referen 'mainan mobil polisi'. Namun, sebagai mitra tuturnya sekaligus pengambil data, di awal saya tidak dapat menangkap makna tuturan Rafa untuk butir leksikal itu, yakni sebagai [piyis], karena bunyi bahasa yang diproduksinya berbeda dari bagaimana orang dewasa menuturkannya. Namun, pada akhirnya saya berhasil menangkap makna tuturan itu.

R: [ini kan piyis]  
 F: [biyis] what is [biyis]  
 R: [pi::pi::pi::yis]  
 F: What car is it?  
 R: [piyis:ə:]  
 F: Is it a pick-up car?  
 R: [mobi?ambu:abu]  
 F: ambulance? No, it is not an ambulance.  
 R: [piyis]  
 F: Yes. It is ...  
 R: [piyis]  
 F: Police car

7 Okt. saat Rafa sedang bermain dengan mainan kendaraannya di rumah

Selain itu, sangat banyak ditemukan gejala penuturan butir leksikal oleh subyek penelitian yang secara fonetis berbeda dari bagaimana butir leksikal itu seharusnya dituturkan oleh orang dewasa. Namun, dengan berlandaskan pernyataan Gerken dan Ohala (2000: 275–6) tersebut di atas, hambatan dalam menginterpretasi butir-butir leksikal dimaksud dapat saya atasi.

Masih terkait dengan tuturan Rafa atas butir leksikal Inggris yang telah dapat diproduksinya namun tuturan itu berbeda dari bagaimana orang dewasa menuturkannya, berikut ini adalah uraian tentang realisasi bunyi-bunyi tertentu dalam tuturan dimaksud. Contoh-contoh dari perbedaan realisasi bunyi dimaksud dapat

dilihat dalam tabel di bawah ini. Yang berada di kolom 1 adalah bagaimana butir leksikal dimaksud seharusnya diucapkan orang dewasa; dan ini merupakan pengucapan yang saya telah pajankan kepada Rafa. Sementara itu, yang berada dalam kolom 2 adalah tuturan yang diproduksi Rafa untuk butir leksikal dimaksud.

**Tabel 8**

**Perbedaan antara Realisasi Bunyi yang Diproduksi Orang Dewasa dengan Realisasi Bunyi yang Diproduksi Rafa**

<b>Perbedaan Realisasi Bunyi</b>	<b>Butir Leksikal</b>	<b>Kolom 1</b>	<b>Kolom 2</b>
[æ] & [e]	<i>rabbit</i>	[ræbit]	[Rebit]
[g] & [k]	<i>frog</i>	[frog]	[fok]
[θ] & [f]	<i>mouth</i>	[mauθ]	[mauf]
[r] & [R]	<i>rabbit</i>	[ræbit]	[Rebit]
[r] & [n]	<i>helicopter</i>	[helikopter]	[aikoptən]
[r] & [w]	<i>baby carriage</i>	[beibikærItʃ]	[bebikewic]
[l] & [R]	<i>locomotive</i>	[ləkomotif]	[Rokomotif]
[l] & [y]	<i>escalator</i>	[æskəletə:r]	[eskəyetə]
[l] & [w]	<i>block</i>	[blok]	[bwok]
[ʃ] & [c]	<i>ship</i>	[ʃɪp]	[cip]
[s] & [c]	<i>taxi</i>	[tæksi:]	[tekci]
[v] & [f]	<i>river</i>	[rɪvə]	[rifə:]
[t] & [R]	<i>hot water</i>	[hɒtwatə:r]	[otwoRə:]

### 5.3.1.3 Tuturan Rafa yang Telah Mirip Tuturan Orang Dewasa

Bila dalam bagian sebelum ini diuraikan gejala tentang ketidakmiripan tuturan Rafa dibandingkan tuturan orang dewasa, dalam bagian ini diuraikan gejala tuturan rafa yang telah mirip atau hampir mirip tuturan orang dewasa. Dalam cuplikan di bawah ini didapatkan bahwa Rafa telah dapat menuturkan butir leksikal *fish* sebagaimana orang dewasa menuturkannya.

**F: This one**

**R: [fɪʃ]**

7 Okt. saat Rafa sedang bermain dengan mainan ikan-ikanannya di rumah

Contoh lain dapat dilihat pada pengucapan butir leksikal *woman* di bawah ini.

**F: Is she a girl?**

**R: Bukan**

**F: No. She is ...**

**R: [wumən]**

26 Okt. saat saya dan Rafa melihat seorang wanita ketika menunggu KRL di stasiun Cilebut

Gejala serupa juga terjadi pada beberapa butir leksikal lain. Untuk lebih jelas, petunjuk dapat dilihat pada cuplikan-cuplikan percakapan yang mengandung butir leksikal itu dalam lampiran tesis ini. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud:

*someone*

*dog*

*mosquito*

*bus*

*bus way*

*ball*

*box*

*cookies*

*ice cream*

### 5.3.1.4 Perbaikan Pengucapan

Terdapat beberapa petunjuk bahwa Rafa memperbaiki pengucapannya atas beberapa butir leksikal tertentu. Sebagai contoh, berikut adalah cuplikan yang di dalamnya didapat petunjuk bahwa Rafa melakukan upaya perbaikan pengucapannya untuk butir leksikal *cable* dan *ice cream*.

**F: What about this one? What do you call this one?**

**R: [kabbəl]**

**F: Hm? What do you call this?**

**R: (diam)**

**F: In English, please.**

**R: [kebbel]**

**F: cable.**

26 Okt. saat saya dan Rafa berada di toko alat-alat pertukangan

**F: What is he selling?**

**R: [krRi:m]**

**F: What is he selling?**

**R: [eskRi:m]**

**F: In English please.**

**R: [aiskRi:m]**

1 Nov. saat saya dan Rafa melihat penjual es krim yang melintas di depan rumah

Gejala serupa juga terjadi pada pengucapan beberapa butir leksikal lain. Untuk lebih jelas, petunjuk dapat dilihat pada cuplikan-cuplikan percakapan dalam lampiran tesis ini yang mengandung butir leksikal dimaksud. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud:

*woman*  
*turtle*  
*broken*

*face down*  
*swim*  
*smoke*

*tree*

#### 5.3.1.4 Bunyi Yang Taklepas

Dalam fonologi bahasa Inggris terdapat gejala bunyi konsonan di akhir kata yang diucapkan secara taklepas. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia gejala bunyi suprasegmental dimaksud, meskipun berdasarkan uraian dalam Alwi *et al.* (1998:72) merupakan salah satu alofon dari fonem /k/, saya rasa bukan merupakan ciri utama yang ada dalam fonologinya. Telah didapatkan petunjuk bahwa Rafa melakukan gejala itu pada pengucapan bunyi konsonan tertentu. Petunjuk itu dapat dilihat dalam cuplikan yang mengandung butir leksikal *snake* berikut ini.

**F: What are they?**

**R: [neik<sup>h</sup>]**

31 Okt. saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah

Contoh lain dari gejala ini dapat dilihat pada pengucapan konsonan dalam cuplikan berikut, yakni kepada konsonan [k] pada butir leksikal *brake*.

**F: If it is too fast, what do you have to do?**

**R: (diam)**

**F: You have to .... What do you call this?**

**R: [ə taŋ]**

**F: This one? You have to pull the ...**

**R: [beik<sup>h</sup>]**

7 Nov. saat saya megajari Rafa bagaimana menggunakan rem ketika bermain sepeda

Gejala serupa juga terjadi dalam pengucapan beberapa butir leksikal lain. Untuk lebih jelas, petunjuk dapat dilihat pada cuplikan-cuplikan percakapan yang mengandung butir leksikal itu dalam lampiran tesis ini. Berikut adalah butir-butir leksikal dimaksud:

<i>cake</i>	<i>lake</i>	<i>earthquake</i>
<i>milk</i>	<i>clock</i>	

Namun, ada sebuah gejala menarik, yakni Rafa ternyata mengucapkan bunyi konsonan secara taklepas pada pengucapan konsonan akhir pada butir leksikal *flag*. Padahal, saya merasa tidak pernah memberi masukan bahwa konsonan akhir butir leksikal itu diucapkan secara taklepas.

### 5.3.2 Analisis Data secara Morfologis

Berikut adalah uraian tentang perolehan leksikon Rafa yang dianalisis dari sudut pandang morfologis.

#### 5.3.2.1 Gejala Metatesis & Pemendekan

Ditemukan gejala morfofonemis dalam pengumpulan data, yakni metatesis dan pemendekan. Metatesis adalah gejala dua bunyi yang saling dipertukarkan dalam pembentukan kata. Dalam cuplikan berikut terlihat petunjuk bahwa Rafa saling mempertukarkan [i] dan [ə] dalam pembentukan kata Inggris bagi referen 'karcis'.

**F: What is he doing? He is buying something, right?**

**R: [əm]**

**F: What is he buying?**

**R: [təkɪt]**

**F: Yes. He is buying the ...**

**R: [tikət]**

31 Okt. saat saya dan Rafa melihat seseorang membeli tiket ketika kami sedang menunggu KRL di stasiun Cilebut.

Padahal beberapa hari sebelumnya ia telah dapat mengucapkan kata itu dengan pengucapan yang seharusnya sebagaimana dapat dilihat dalam cuplikan berikut.



**F: What do you call this?**

**R: [tʰkəttʰkət]**

26 Okt. sesaat setelah saya dan Rafa membeli tiket di stasiun Cilebut

Contoh lain dari gejala metatesis dapat dilihat pada cuplikan yang mengandung butir leksikal *helmet* berikut. terlihat bahwa Rafa mempertukarkan bunyi [e] dan [ə].

**F: Is the man wearing a hat?**

**R: [əga?əga?]**

**F: What is he wearing?**

**R: [əRem?eRəm]**

**F: What is it? [helmʰt], right?**

**R: [əm]**

26 Okt. saat melihat seseorang memakai helm di stasiun Cilebut

Selain metatesis, terdapat gejala morfofonemis lain, yakni pemendekan, yakni gejala penghilangan bunyi dalam silabel tertentu dalam pembentukan kata. Gejala ini dapat dilihat dalam pengucapan *going home* sebagai [goum], alih-alih [goiŋhəum] dalam cuplikan berikut.

**F: Where are we going now?**

**R: [oum]**

**F: Are we going to Jakarta or to Bogor?**

**R: [goum]**

**F: We are going home?**

**R: [əm]**

26 Okt. saat berada di stasiun UI menunggu KRL menuju Bogor

Padahal, sebenarnya Rafa telah dapat membentuk frase *going home*; petunjuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**Pak Ivan: Kemana Rafa**

**F: Hey, Om Ivan is asking you.**

**R: [mawupuRaŋ]**

**Pak Ivan: Hah ... apa?**

**R: [puRaŋ]**

**Pak Ivan: Pulang? Oh...**

**F: In English, please.**

**R: [goihoum]**

19 Okt. saat kami selesai berbelanja di toko Pak Ivan

### 5.3.2.2 Analisis Secara Morfemis

Berikut adalah uraian tentang perolehan butir leksikal yang dipandang dari sudut pandang morfemis.

#### 5.3.2.2.1 Pemberian Infleksi Terkait Pluralisasi

Didapatkan petunjuk bahwa Rafa telah dapat melakukan pemberian infleksi *-s* kepada bentuk kata singular butir leksikal *wheel*. Dengan kata lain, ia telah dapat memberikan morfem terikat *-s* kepada morfem bebas *wheel* di samping ia dapat memproduksi tuturan bagi morfem bebas itu sendiri. Petunjuk untuk gejala itu dapat dilihat dalam dua cuplikan berikut.

**R:** [otta?]

**F:** Hm?

**R:** [otta?::Rotta?]

**F:** Oh ya, in English, please?

**R:** [wiləwil]

19 Okt. saat saya dan Rafa melihat sebuah angkot yang sedang dipebaiki rodanya

**R:** Ini roda.

**F:** In English, please.

**R:** [ə::wiyis]

31 Okt. saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah

Meskipun demikian, saya masih belum dapat mengatakan bahwa Rafa telah memperoleh kaidah morfologis pembentukan nomina singular-plural dalam bahasa Inggris. Hal itu berdasarkan pada petunjuk bahwa Rafa tampaknya masih belum memahami kaidah pluralisasi dalam membentuk kata Inggris walaupun ia terkadang didapati berhasil memberikan infleksi *-s* dalam memproduksi bentuk kata bagi butir leksikal tertentu. Belum dipahaminya kaidah pluralisasi dapat dilihat dalam contoh-contoh di bawah ini.

Untuk butir leksikal *cat*, ternyata bentuk kata yang dapat diproduksi Rafa adalah bentuk singular saja. Ia menamai 'banyak kucing' dengan *cat*, alih-alih dengan *cats*; walaupun seingat saya, ia sudah pernah berkali-kali terpajan kepada bentuk kata plural *cats*. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F:** What animals are they?

**R:** [kuctiŋ]

**F:** Hm? in English, please.

**R:** [ket]

26 Okt. Saat melihat beberapa kucing sedang tidur

Dengan demikian, saya ingin mengatakan bahwa pemberian *-s* untuk mem-bentuk kata plural belumlah ajek atau konsisten. Contoh lain yang memperkuat pernyataan saya itu adalah gejala yang terjadi pada butir leksikal *flower*. Kebalikan dari gejala yang terjadi pada butir leksikal *cat*, berdasarkan catatan dan ingatan saya serta petunjuk yang didapat dalam proses pengumpulan data untuk butir leksikal *flower*, bentuk kata yang telah dapat diproduksi Rafa adalah bentuk kata plural, yakni *flowers*. Bentuk kata singular *flower* belum dapat diproduksinya. Rafa menggunakan *flowers* juga untuk merujuk kepada referen 'sekuntum bunga'. Gejala ini saya curigai sebagai konsekuensi dari kenyataan bahwa masukan yang telah diperoleh Rafa sebelumnya adalah melulu bentuk kata yang merujuk kepada 'sekumpulan bunga'; petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan di bawah ini. Gejala serupa juga tampaknya terjadi pada butir leksikal *mosquito*; dan petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam lampiran tesis ini.

**R: Apa itu? ... apa itu?**

**F: You know it**

**R: [addung]**

**F: No**

**R: [fawəs]**

7 Okt. saat Rafa sedang meBaca buku bergambar di rumah

**F: This one?**

**R: [fawəs]**

**F: No, it is not a flower.**

**R: [batəfay]**

**F: Yes, it is a butterfly.**

31 Okt. saat Rafa membaca buku bergambar di rumah

**F: What do you call these?**

**R: [ə:fawes]**

19 Okt. saat saya dan Rafa melintasi sebuah pohon bunga

Berbeda dari gejala yang terjadi pada butir leksikal *cat* dan *flower*, walaupun Rafa selalu terpajan kepada bentuk kata *pants* dan *sandals* yang dalam bahasa Inggris memang selalu berbentuk seperti itu, ia belum saya dapati dapat memproduksi bentuk kata plural itu. Alih-alih, ia memproduksi sebagai [pen] dan [sedəl]. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam dua cuplikan berikut.

**Universitas Indonesia**

**F: What's this?**

**R: [pen]**

31 Okt. saat Rafa sedang membaca buku bergambar pakaian di rumah

**F: What do you call them?**

**R: [sedəl]**

2 Nov. saat saya dan Rafa berada di pintu masuk sebuah warnet dan melihat banyak sandal

Gejala serupa juga dapat dilihat pada pembentukan kata singular-plural bagi butir leksikal *donut*. Dalam cuplikan berikut terlihat bahwa walaupun sebenarnya orang dewasa yang menjadi mitra tutur Rafa telah memberi masukan yang apik untuk pluralisasi nomina *donut*, Rafa memproduksi tuturan untuk referen 'banyak donat' tetap dengan bentuk kata yang seharusnya diperuntukkan bagi referen 'satu donat', yakni [menidonʌt] alih-alih [menidonʌts]. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: Have you got one donut or many donuts?**

**R: [meni::meni::meni:donʌt]**

**F: Many donuts**

7 Okt. saat Rafa sedang bermain dengan mainannya di rumah

### 5.3.2.2.2 Suplisi Terkait Pluralisasi

Selain pemberian infleksi *-s* seperti yang dijelaskan di atas, pluralisasi dalam morfologi bahasa Inggris mencakup gejala suplisi. Didapat petunjuk bahwa Rafa telah dapat memproduksi bentuk suplisi *feet* untuk butir leksikal *foot*. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What picture is it?**

**R: [en]**

**F: Hand. And what about this one?**

**R: [əft]**

31 Okt. saat Rafa membaca buku bergambar di rumah

Meskipun demikian, sama dengan gejala pemberian infleksi *-s* tersebut di atas, saya belum dapat mengatakan bahwa Rafa telah memahami bahwa bentuk itu merupakan bentuk plural bagi butir leksikal *foot*. Alih-alih, saya hanya ingin mengatakan bahwa Rafa menggunakan bentuk kata itu sebagai satu-satunya bentuk kata bagi referen 'kaki', baik untuk yang 'singular' maupun 'plural'.

### 5.3.2.2.3 Perolehan Bentuk Morfologis Verba

Didapati bahwa Rafa telah memahami perbedaan bentuk morfologis verba tertentu. Sebagai contoh, untuk referen 'membeli', di dalam cuplikan berikut didapat petunjuk bahwa Rafa memahami bahwa terdapat dua bentuk morfologis verba untuk referen itu, yakni *buying* dan *bought*.

**F: What is his name? Naru ...**

**R: [to]**

**F: Do you still remember ... er ...who ... who bought this?**

**R: Bapak**

7 Okt. saat saya menanyai Rafa siapa yang membelikannya boneka Naruto

**F: What is he doing? He is buying something, right?**

**R: [əm]**

**F: What is he buying?**

**R: [təkɪt]**

**F: Yes. He is buying the ...**

**R: [tikət]**

31 Okt. saat melihat seseorang membeli tiket ketika menunggu KRL di stasiun Cilebut

Selain itu, Rafa juga telah ditemukan telah dapat memproduksi bentuk-bentuk morfologis yang berbeda bagi butir leksikal *give massage*. Dalam kedua cuplikan berikut terlihat petunjuk bahwa Rafa telah dapat membubuhkan infleksi *-ing* pada butir leksikal itu.

**F: Besides he cut my hair, what did Aki do?**

**R: (berbicara tetapi tidak jelas)**

**F: Pijet? What is pijet in English, please?**

**R: [gifiŋməcas]**

5 Nov. saat Rafa sedang menunggu saya yang sedang dicukur di tempat pangkas rambut.

**R: (memijat-mijat bahu saya) Dipijit**

**F: What are you going to give to me?**

**R: Pijet.**

**F: In English, please.**

**R: [gifiŋməcas]**

7 Nov. saat saya sedang bercanda dengan Rafa di kamar tidur

Secara umum, saya belum dapat mengatakan bahwa Rafa telah memperoleh kaidah morfologis pembentukan kata dalam bahasa Inggris; alih-alih saya hanya ingin mengatakan bahwa Rafa telah dapat menengarai adanya gejala perbedaan

bentuk-bentuk morfologis bagi butir-butir leksikal tertentu. Terdapat beberapa butir leksikal lain yang dapat dijadikan contoh yang terkait gejala ini. Untuk lebih jelas, petunjuk untuk gejala ini dapat dilihat dalam cuplikan-cuplikan percakapan yang mengandung butir leksikal yang dimaksud. Berikut adalah butir-butir leksikal yang dimaksud:

<i>sleep</i>	: untuk	<i>sleep</i> &	<i>sleeping</i>
<i>take a bath</i>	: untuk	<i>take</i> &	<i>taking</i>
<i>close</i>	: untuk	<i>close</i> &	<i>closed</i>
<i>cry</i>	: untuk	<i>cry</i> &	<i>crying</i>
<i>fall</i>	: untuk	<i>fall</i> &	<i>fell</i>
<i>go</i>	: untuk	<i>go</i> &	<i>went</i>
<i>sit</i>	: untuk	<i>sit</i> &	<i>sitting</i>
<i>step</i>	: untuk	<i>step</i> &	<i>stepping</i>
<i>wait</i>	: untuk	<i>wait</i> &	<i>waiting</i>
<i>wash</i>	: untuk	<i>wash</i> &	<i>washing</i>
<i>wear</i>	: untuk	<i>wear</i> &	<i>wearing</i>
<i>cough &amp; medicine</i>	: untuk	<i>cough</i> &	<i>coughing</i>
<i>give, money &amp; give massage</i>	: untuk	<i>give, giving</i> &	<i>gave</i>

### 5.3.3 Analisis Data secara Sintaktis

Berikut adalah uraian tentang perolehan leksikon Rafa yang dianalisis dari sudut pandang sintaktis.

#### 5.3.3.1 Penggunaan Butir Leksikal dalam Membentuk Frase

Berdasarkan interpretasi data, Rafa telah memperoleh butir leksikal *little* pada tataran produksi. Selain itu, Rafa juga ternyata telah dapat menggunakan butir leksikal itu dalam membentuk dua frase Inggris yang berbeda, yakni *little donut* dan *little house*. Petunjuk dapat dilihat dalam dua cuplikan di bawah ini.

**F: Is it er... a big donut or small donut?**

**R: [bɪk]**

**F: What about this one?**

**R: [əcɪl]**

**F: In English**

**R: [ɪtə::ɪtə::ɪtədɒnət]**

**F: Little donut?**

**R: [əm]**

7 Okt. saat Rafa sedang bermain dengan mainannya di rumah

**F: What's that?**

**R: [Rɪtəʊs]**

**F: Little house. Okay**

**R: [ʔɪnɪjʊgə?Rɪtəʊs]**

**F: Tell Ibu that it is a little house.**

**R: Ibu, ada rumah kecil.**

31 Oktober saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah

Selain butir leksikal *little*, ditemukan petunjuk bahwa Rafa telah dapat menggunakan butir leksikal *moon* untuk membentuk dua frase nomina Inggris yang berbeda, yakni *crescent moon* dan *big moon*. Petunjuk dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What picture is it? This one.**

**R: [mu:n]**

**F: Is it a full moon, Rafa?**

**R: [ɪyɪ]**

**F: No. It is not a full-moon. What moon is it?**

**R: [kesənmu:n]**

**F: Yes, it is crescent moon. What about this one? Is it a crescent moon?**

**R: [ɪy]**

**F: No, it is not a crescent moon.**

**R: [bɪkmu:n]**

**F: Full-moon**

31 Okt. Saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah.

Selain telah dapat membentuk frasa nomina Inggris seperti dicontohkan di atas, Rafa juga telah dapat membentuk frase verba Inggris. Secara sintaktis, Rafa telah dapat menggunakan butir leksikal *wash*, *your*, dan *hand* untuk membentuk frase verba *wash your hand*; walaupun terjadi pengacauan makna atas butir leksikal *your* (gejala ini akan dijelaskan dalam bagian perolehan deiksis dalam bab ini). Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

- F: What did you do?**  
**R: Cuci Tangan.**  
**F: What did you wash?**  
**R: Cuci tangan**  
**F: In English, please.**  
**R: [yo?en ]**  
**F: Hm? What did you wash?**  
**R: [wosyo?en]**  
**F: Your hand?**  
**R: [əm]**

31 Okt. saat Rafa sedang bermain dengan seember air di halaman belakang rumah

Berdasarkan apa yang diuraikan di atas, saya hanya ingin mengatakan bahwa Rafa telah dapat menggunakan butir-butir leksikal tertentu untuk membentuk atau memproduksi frase-frase tertentu dalam bahasa Inggris. Ia telah dapat memproduksi frase *little house*, yakni frase yang secara sintaktis berterima dalam bahasa Inggris. Keberterimaan itu dikarenakan adjektiva *little* ia gunakan sebagai pewatas bagi nomina *house* dan secara sintaktis ia letakkan sebelum nomina itu.

Selain itu, terdapat gejala menarik terbukti bahwa frase Inggris itu telah dapat ia terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai *rumah kecil*; frase ini tentunya secara sintaktis berterima dalam bahasa Indonesia karena ia menggunakan *kecil* sebagai pewatas bagi nomina *rumah* dan secara sintaktis meletakkannya setelah nomina itu. Dengan kata lain, Rafa telah mengenal (saya belum berani untuk mengatakan *memperoleh*) perbedaan atas bagaimana menggunakan butir-butir leksikal tertentu dalam membentuk frase, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Contoh-contoh lain penggunaan butir leksikal Inggris oleh Rafa dalam membentuk frase dapat dilihat dalam cuplikan yang mengandung butir leksikal berikut:

<i>back yard</i>	: untuk frase	<i>in backyard</i>
<i>close &amp; door</i>	: untuk frase	<i>close the door</i>
<i>kitchen</i>	: untuk frase	<i>in the kitchen</i>
<i>bed</i>	: untuk frase	<i>in bed</i>
<i>air-conditioned</i>	: untuk frase	<i>air-conditioned train</i>
<i>big</i>	: untuk frase	<i>big donut &amp; big jeep</i>



<i>broken</i>	: untuk frase	<i>broken truck</i>
<i>empty</i>	: untuk frase	<i>empty house</i>
<i>help</i>	: untuk frase	<i>help me</i>
<i>hot &amp; water</i>	: untuk frase	<i>hot water</i>
<i>observe &amp; river</i>	: untuk frase	<i>observe the river</i>
<i>open &amp; it</i>	: untuk frase	<i>open it</i>

### 5.3.3.2 Penggunaan Butir Leksikal Indonesia dan Inggris dalam Membentuk Frase

Didapatkan petunjuk bahwa Rafa dapat memproduksi frase yang terbentuk dari proses perpaduan butir leksikal Indonesia dan butir leksikal Inggris. Sebenarnya, dalam cuplikan di bawah ini, didapatkan petunjuk bahwa Rafa telah memperoleh atau memahami butir leksikal *riding*.

**F: Who are riding the motorcycle, Rafa?**

**R: (diam)**

**F: You don't know?**

**R: [cɪRən]**

1 Nov. saat saya dan Rafa melihat anak-anak remaja mengendarai sepeda motor

Namun, walaupun sebenarnya ia telah memperoleh butir leksikal itu pada tataran komprehensi, Rafa belum dapat memproduksinya. Alih-alih memproduksi butir leksikal Inggris itu, Rafa melakukan perpaduan butir leksikal Indonesia untuk referen yang sama (yakni *naik*) dengan butir leksikal Inggris itu bersama-sama dengan butir leksikal Inggris lain dalam membentuk sebuah frase. Gejala itu dapat dilihat dalam pembentukan frasa [naebaysikə] di bawah ini.

**F: What is Mas Fikri doing, Rafa?**

**R: Naik sepeda.**

**F: In English, please.**

**R: [naebaysikə]**

2 Nov. saat Rafa melihat Fikri, anak tetangga kami yang sedang bermain sepeda

**F: How do you go to the mall?**

**R: [naekmobikal]**

**F: Hm? Public car?**

**R: [əm]**

31 Okt. saat saya menanyai Rafa tentang pengalamannya di ajak ibunya ke mal

### 5.3.3.3 Penggunaan Butir Leksikal dalam Membentuk Klausa

Rafa didapati telah dapat membentuk klausa Inggris. Dalam cuplikan di bawah didapat petunjuk bahwa ia telah dapat membentuk klausa yang, secara gramatikal, tidak apik, yakni *Fall off the aerial*. Ketidakapikan struktur itu saya curigai disebabkan oleh interferensi kaidah sintaktis bahasa Indonesia yang memperbolehkan frase verbal mendahului subyek kalimat.

**R: Jatuh antene Namboru.**  
**F: In English, please.**  
**R: [jatuh::fo?ofdeaiyə::fo?of]**  
**F: The aerial**  
**R: [fo?of]**  
**F: Fell off**  
**R: [əm]**

2 Nov. saat saya dan Rafa melihat antene salah seorang tetangga kami yang jatuh

Sebagai contoh lain, Rafa juga telah dapat membentuk sebuah klausa yang kurang begitu apik secara gramatikal, yakni *It is aerial* seperti yang dapat dilihat dalam cuplikan berikut ini. Kekurangapikan itu dikarenakan tidak hadirnya artikel *a* yang seharusnya muncul dalam klausa itu; dan itupun saya curigai disebabkan oleh interferensi kaidah sintaktis bahasa Indonesia yang memperbolehkan ketidakhadiran artikel sebelum nomina singular .

**F: Is it a parabolic aerial?**  
**R: [nou:?itis?ayə]**

1 Nov. saat saya dan Rafa melihat antene TV di atas atap sebuah rumah

Bila di atas dijelaskan bahwa klausa Inggris yang diproduksi Rafa belumlah apik secara gramatikal, dalam cuplikan berikut Rafa telah ditemukan dapat memproduksi klausa Inggris yang apik secara gramatikal, yakni *They are playing football* dan *Where are you going?* Saya dapat mengatakan bahwa Rafa telah berhasil menggunakan butir-butir leksikal *they*, *play*, dan *football* dalam memproduksi klausa *They are playing football*. Namun, sebagaimana telah saya sebutkan di bagian peniruan di atas, berbeda dari yang terjadi atas klausa *They are playing football*, saya belum berani mengatakan bahwa *Where are you going* merupakan satuan linguistis yang merupakan hasil produksi spontan Rafa, alih-alih merupakan hasil peniruan.

**F: Look at the TV, Rafa. What are the people doing?**

**R: [ə:fʊbəl]**

**R: Where are you going? (menirukan lagu mbah Surip)... [deya: payɪŋfʊtbɔl]**

**F: They are playing football.**

5 Nov. saat Rafa menunggu saya yang sedang dipangkas seraya menonton tayangan pertandingan sepak bola di TV

Selain itu, ditemukan petunjuk bahwa Rafa telah dapat memproduksi kalusa *The cat is crawling*. Petunjuk it dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What is the cat doing?**

**R: [dəkətiskɔRɪŋ]**

2 Nov. saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah

### 5.3.4 Analisis Data secara Semantis

Berikut adalah uraian tentang perolehan leksikon Rafa yang dianalisis dari sudut pandang semantis.

#### 5.3.4.1 Pengucapan Serupa atas Butir Leksikal yang Berbeda vs. Polisemi

Ditemukan gejala menarik atas pengucapan butir leksikal *airconditioner* dan *airconditioned*. Rafa mengucapkan dua butir leksikal yang berbeda itu dengan pengucapan yang sama. Namun, didapat petunjuk bahwa ia memahami bahwa tiap-tiap satuan linguistik itu merupakan dua butir leksikal yang berbeda karena ia telah dapat merujuknya kepada dua referen yang berbeda pula. Petunjuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut ini .

**F: And then, what do you call that?**

**R: [ækondicən]**

19 Okt. saat saya dan Rafa melihat seperangkat AC si depan sebuah rumah

**F: Is it the ordinary train or the air-conditioned train?**

**R: [ækondicəteɪn]**

**F: Where is the air conditioner?**

**R: Itu.**

**F: Oh ya. What do you call that**

**R: [ækondicən]**

26 Okt. saat saya dan Rafa menumpang KRL ber-AC

**F: Now we are waiting, right? What are we waiting for?**

**R: [ækondicən]**

**F: What are we waiting for?**

**R:** [ækondɪcɛn]  
**F:** Air-conditioned what?  
**R:** [wan]  
**F:** Air-conditioned car?  
**R:** [bukan ækondicɛnwan]  
**F:** Ya. Air-conditioned car or air-conditioned motorcycle?  
**R:** [ækondicɛntɛɪn]

26 Okt. sat say dan Rafa menunggu KRL ber-AC di stasiun Cilebut

Gejala serupa juga terjadi pada butir leksikal *closed* dan *close*. Rafa mengucapkan dua butir leksikal yang berbeda itu dengan pengucapan yang sama; namun diperoleh petunjuk bahwa ia telah membedakan makna kedua butir leksikal itu. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F:** and now the doors are ...  
**R:** [kous]

26 Okt. segera setelah melihat pintu KRL ber-AC tertutup

**F:** What did you do just now?  
**R:** [kousdɛdɔʊn]  
**F:** Hm?  
**R:** [dɔʊn]  
**F:** What did you do?  
**R:** [kousdɛdɔʊn]  
**F:** You closed the door?  
**R:** [ɔm]

31 Okt. saat Rafa baru saja menutup pintu depan rumah kami

Meskipun demikian, gejala di atas bukan merupakan gejala homofoni atau polisemi; alih-alih hanya gejala pengucapan satuan linguistis yang berbeda dari sebagaimana satuan itu diucapkan orang dewasa; dan gejala itu disebabkan faktor fisiologis alat ucap Rafa yang masih dalam tahap perkembangan. Gejala yang diuraikan di atas berbeda dari apa yang terjadi atau butir leksikal *hot* yang bermakna 'panas' dan *hot* yang bermakna 'pedas' yang dapat saya jadikan contoh sebagai gejala polisemi. Rafa mengucapkan dua butir leksikal yang berbeda itu dengan pengucapan yang sama; dan gejala itu memang terjadi dalam bahasa orang dewasa yang dapat dikatakan sebagai gejala polisemi. Sebagaimana yang juga terjadi pada orang dewasa dalam berbahasa Inggris, diperoleh petunjuk bahwa Rafa juga membedakan makna kedua butir leksikal itu. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: Look at what Ibu is doing. Is it noodle inside?**

**R: bukan**

**F: What is it?**

**R: [ayi::ayipanas]**

**F: In English.**

**R: [ot]**

**F: Hot what?**

**R: [ot:ot:ot:otwoRə:]**

**F: Hot water. Exactly.**

7 Okt. saat saya dan Rafa melihat air yang sedang dimasak ibunya di dapur

**F: Did you put some chili sauce there?**

**R: Enggak.**

**F: Why not?**

**R: Pedes**

**F: Because it is ...**

**R: [ot]**

6 Nov. saat Rafa sedang makan nasi kuning bersama ibunya

### 5.3.4.2 Pengelembungan Makna dan Penciutan Makna

Ditemukan gejala pengelembungan dan penciutan makna dalam perolehan leksikon bahasa Inggris Rafa. Berikut adalah uraiannya.

#### 5.3.4.2.1 Pengelembungan Makna

Dalam cuplikan di bawah ini terlihat bahwa Rafa telah dapat memproduksi butir leksikal *speaker* sebagai penamaan untuk referen 'muadzin/orang yang beradzan'. Namun, saya mecurigai bahwa selain merujuknya kepada 'muadzin', Rafa juga merujuknya kepada 'khatib' karena saat kami sedang menyimak khatib berkutbah saya sering mengatakan kepada Rafa: "When the speaker is giving his speech, we have to be silent, okay." Dengan kata lain, Rafa merujuk butir leksikal ini kepada dua referen yang berbeda: 'muadzin' dan 'khatib'. Padahal, butir leksikal ini, yang memang merupakan sebuah satuan linguistis sebagai masukan yang saya berikan kepada Rafa, sejauh ini hanya saya gunakan untuk mengacu kepada 'khatib'.

**F: Who is doing Adzan?**

**R: [spikə:]**

6 Nov. saat saya dan Rafa mendengar adzan dan saya menanyainya tentang itu

Contoh lain dari pengelembungan makna adalah pemberian nama *cookies* bagi referen lain yang memiliki rasa yang sama dengan referen 'kue kering hari raya yang berasa asin karena mengandung keju'; referen lain itu adalah 'keju'. Dengan demikian Rafa telah menggelembungkan makna butir leksikal *cookies*. Petunjuk untuk gejala ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**R: Bapak ... bikin ... bikin ... bikinnnn ... keju.**

**F: What do you call it in English?**

**R: Er, keju.**

**F: In English.**

**R: [ku:kis]**

**F: Hm?**

**R: [ku:kis]**

**F: Not cookies, cheese.**

7 Okt. saat Rafa membuka lemari es dan mengambil sebungkah keju

#### 5.3.4.2.2 Penciutan Makna

Saya mencurigai bahwa butir leksikal *work* dimaknai Rafa hanya untuk kegiatan saya (ayahnya) yang terkait dengan komputer. Kecurigaan ini saya dasar-kan pada ingatan saya, yakni Rafa hanya telah terpajan kepada butir leksikal ini ketika saya bertutur seperti yang dapat dilihat dalam cuplikan di bawah ini; dan ini saya dapat katakan sebagai contoh gejala penciutan makna yang dilakukan Rafa.

**F: I have to work on ...**

**R: [onkompɪrə:]**

7 Nov. saat saya ingin melanjutkan mengetik tesis ini dan meminta Rafa untuk bermain sendiri

Contoh lain dapat dilihat pada penggunaan butir leksikal *I*. Walaupun ia telah memperoleh butir leksikal itu, saya mencurigai bahwa Rafa menyempitkan maknanya sebagai referen 'ayahnya', alih-alih sebagai 'pronomina orang pertama tunggal', karena saya selalu menggunakan pronomina *I* untuk merujuk kepada pronomina orang pertama ketika berinteraksi dengan Rafa, alih-alih menggunakan pronomina penyapa seperti *bapak*. Butir leksikal itu juga saya rasa merupakan contoh penciutan makna dalam pemerolehan leksikon bahasa Inggris Rafa. Di samping itu, kerumitan pemaknaan butir leksikal *I* dapat dianalisis dengan sudut pandang sistem deiksis yang dijelaskan dalam bagian di bawah ini.

Contoh lainnya, pengucian makna terjadi pada penggunaan butir leksikal *naughty*. Sebenarnya belum/tidak didapatkan petunjuk untuk hal ini; namun berdasarkan alasan yang dapat dilihat dalam lampiran tesis ini, saya menginterpretasikannya berada dalam pada tataran komprehensi. Selain itu, walaupun seandainya Rafa telah benar-benar memperoleh butir leksikal ini pada tataran komprehensi saya juga mencurigai bahwa pemaknaannya sebatas pada 'sifat kucing' karena saya selalu menuturkan butir leksikal ini ketika kucing-kucing kami berperilaku nakal.

#### 5.3.4.3 Perolehan Deiksis

Deiksis memang sistem yang rumit dalam pemerolehan bahasa. Di dalam cuplikan di bawah ini didapatkan petunjuk bahwa terdapat kerumitan dalam pemerolehan deiksis orang, yakni dalam pemaknaan butir leksikal *me* dan *you*. Berdasarkan petunjuk dalam cuplikan di bawah ini, pada tanggal 7 Oktober 2009, Rafa terlihat megacaukan makna *me* dan *you*. Namun, pada tanggal 31 Oktober 2009 didapat petunjuk bahwa Rafa telah memaknai *me* dengan benar. Akan tetapi, pada tanggal 6 November, pengacauan makna bagi butir leksikal *me* terjadi kembali. Kerumitan pemerolehan deiksis inipun dapat dijadikan contoh dari ketidakajekan pemberian makna yang telah diuraikan sebelum ini.

**F: Do you want me to help you?**

**R: Eh hm**

**F: What should I do?**

**R: [bapa?:?ep?:ep?:epju]**

**F: Hm not help you.**

**R: [ep?:ep?:epmi:]**

**F: So what should I do for you?**

**R: [bapa?:ep?:ep?:epmi:]**

7 Okt. saat saya menemani Rafa bermain sepeda di luar rumah

**F: Do you want to hold you? How do you say it?**

**R: [pa?:o?mi:]**

**F: Okay.**

31 Okt. saat Rafa meminta saya untuk menggendongnya di rumah

**F: Does it belong to Ibu or belong to me?**

**R: [tumi:]**

6 Nov. saat saya menayai Rafa siapa yang memiliki cangir yang saya pegang

Selain butir leksikal *me* dan *you* di atas, dalam cuplikan berikut juga didapat petunjuk adanya kerumitan dalam pemerolehan makna butir leksikal *my* dan *your*. Walaupun telah dapat memproduksinya, namun terlihat bahwa Rafa masih mengacaukan maknanya.

**F: What can you see? Who are they?**

**R: [maycuden]**

**F: Student. Not my student.**

6 Nov. saat saya dan Rafa melihat sejumlah siswa di sebuah SMA

**F: Hm? What did you wash?**

**R: [wosyo?en]**

**F: Your hand?**

**R: [əm]**

31 Okt. saat Rafa sedang bermain air di halaman belakang rumah kami

Kemudian daripada itu, saya mencurigai bahwa gejala kerumitan serupa juga terjadi pada proses pemerolehan deiksis-deiksis lain seperti deiksis ruang dan deiksis waktu. Akan tetapi belum diperoleh petunjuk yang dapat saya gunakan untuk membuktikan kecurigaan saya itu.

#### 5.3.4.4 Penggunaan *one* sebagai Pronomina Pengganti

Didapatkan petunjuk bahwa Rafa telah dapat menggunakan pronomina pengganti *one* untuk menggantikan penggunaan sebuah butir leksikal. Petunjuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: Now we are waiting, right? What are we waiting for?**

**R: [ækondɪcen]**

**F: What are we waiting for?**

**R: [ækondɪcen]**

**F: Air-conditioned what?**

**R: [wan]**

**F: Air-conditioned car?**

**R: [bukan::ækondɪcenwan]**

**F: Ya. Air-conditioned car or air-conditioned motorcycle?**

**R: [ækondɪcentɛɪn]**

26 Okt. sat saya dan Rafa menunggu KRL ber-AC di stasiun Cilebut



## 5.4 Pengaruh Variabel Bebas terhadap Perolehan Leksikon

Terdapat sejumlah butir leksikal yang telah diperoleh Rafa yang saya curigai sangat terkait dengan pengaruh beberapa variabel bebas. Berikut adalah uraian tentang pengaruh variabel bebas yang dimaksud

### 5.4.1 Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Profesi ayah Rafa, yakni seorang guru atau dosen, tentu berpengaruh terhadap pemerolehan butir leksikalnya. Sebagai contoh, telah diperolehnya butir leksikal Inggris yang terkait dengan kegiatan belajar seperti *computer* dan *laptop* saya rasa adalah pengaruh dari variabel bebas ini. Selain itu, telah diperolehnya butir leksikal *teach* juga merupakan pengaruh variabel bebas ini. Seandainya Orang tua Rafa bukanlah seorang yang bergelut dengan dunia akademis, dan tidak memiliki komputer atau *laptop* belum tentu ia telah memperoleh butir leksikal Inggris untuk referen-referen tersebut di atas.

Profesi ibu Rafa, yakni seorang karyawan di sebuah kantor notaris juga berpengaruh terhadap perolehan butir leksikal tertentu. Sebagai contoh, telah diperolehnya butir leksikal *office* saya curigai merupakan pengaruh dari variabel bebas ini. Alasan untuk itu adalah karena Rafa sering sekali terpajan kepada informasi yang saya berikan tentang keberadaan ibunya, yakni berupa tuturan *Ibu is going to her office*. Selain itu, terkait dengan keterbatasan waktu yang dimiliki ibu Rafa sebagai konsekuensi dari pekerjaannya sehingga ia terkadang menyajikan masakan cepat saji untuk keluarga kami, perolehan butir leksikal *nugget* dan *noodle* saya curigai juga sebagai pengaruh variabel bebas ini.

### 5.4.2 Latar Belakang Keetnisan dan Kebudayaan Orang Tua

Ayah Rafa yang beretnis Minangkabau, yakni yang sering diidentikkan dengan orang yang menyukai makanan bercita rasa pedas. Sebagai contoh, telah diperolehnya butir leksikal *hot* 'pedas' saya curigai sebagai pengaruh variabel bebas ini. Selain itu, karakteristik pola pengasuhan anak yang ada dalam keluarga kami seperti terdapatnya pembedaan yang jelas antara tugas ayah dan ibu dalam

mengasuh anak telah mempengaruhi hasil perolehan butir leksikal bahasa Inggris Rafa. Pengaruh variabel bebas ini tampaknya bertumpang tindih dengan dengan pengaruh variabel Jenis kelamin Pemberi Masukan Bahasa Inggris dan Variabel Jenis Kelamin Subyek Penelitian. Oleh karena itu penjelasan untuk itu dapat dilihat dalam uraian dalam bagian subbbagian 5.4.4 di bawah ini.

#### **5.4.3 Latar Belakang Keagamaan Orang Tua**

Sering terpajannya Rafa kepada ritual keislaman orang tuanya telah berpengaruh terhadap perolehan butir leksikal tertentu. Sebagai contoh, telah diperolehnya butir leksikal *do shalat* dan *take wudhu* merupakan pengaruh variabel ini. Selain itu, Rutinitas saya dan Rafa pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat Jumat merupakan faktor yang mempengaruhi telah diperolehnya butir leksikal *mosque*.

#### **5.4.4 Jenis kelamin Pemberi Masukan Bahasa Inggris dan Jenis Kelamin Rafa**

Pemberi masukan bahasa Inggris kepada subyek penelitian berjenis kelamin laki-laki, dan subyek penelitian juga berjenis kelamin laki-laki. Dua variabel itu berpengaruh kepada butir leksikal yang diperoleh subyek penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi data, terlihat bahwa butir-butir leksikal yang termasuk ke dalam ranah kendaraan telah banyak diperoleh Rafa. Sementara itu, ternyata tidak ada satu pun butir leksikal yang termasuk ke dalam ranah perlengkapan makan yang telah diperoleh Rafa. Kedua gejala itu dapat saya katakan sebagai pengaruh dari kedua variabel bebas ini. Hal yang berkebalikan mungkin terjadi seandainya yang menjadi pemberi masukan bahasa Inggris adalah ibunya atau orang dewasa lain yang berjenis kelamin perempuan atau subyek penelitian berjenis kelamin perempuan. Belum diperolehnya butir leksikal *doll* tentu merupakan pengaruh variabel bebas ini.

#### **5.4.5 Tempat Tinggal dan Anggota Keluarga Subyek Penelitian**

Berikut adalah hal-hal yang terkait dengan pengaruh tempat tinggal dan anggota keluarga subyek penelitian terhadap perolehan leksikon bahasa Inggrisnya.

##### **5.4.5.1 Kondisi Rumah**

Kondisi rumah tempat tinggal kami berpengaruh kepada perolehan leksikon Rafa. Sebagai contoh, rumah kami yang memiliki halaman belakang berpengaruh terhadap telah diperolehnya butir leksikal *backyard*. Saya tidak yakin ia telah memperolehnya seandainya rumah kami tidak memiliki halaman belakang.

##### **5.4.5.2 Lingkungan Sekitar**

Karena rumah tempat kami tinggal berada di dekat bantaran sungai Ciliwung, Rafa telah terpajan kepada dan memperoleh butir leksikal Inggris yang merujuk kepada referen 'sungai' dan 'mengamati sungai', yakni *river* dan *observe the river*. Saya tidak yakin bahwa Rafa dapat memperoleh kedua butir leksikal itu bila kami tinggal di lingkungan yang jauh dari sungai. Selain itu, karena di bantaran sungan ciliwung banyak ditanam pohon pisang, telah diperolehnya satu-satunya butir leksikal yang termasuk ke dalam ranah buah-buahan oleh Rafa, yakni *banana*, saya curigai sebagai pengaruh variabel tempat tinggal keluarganya.

##### **5.4.5.3 Anggota Keluarga**

Telah diperolehnya butir leksikal yang termasuk ke dalam ranah perlengkapan bayi dan yang terkait dengan bayi tentulah merupakan pengaruh dari adanya seorang bayi dalam keluarga Rafa, yakni adiknya yang bernama Zahra. Pada saat proses Pengumpulan data, Zahra baru berusia empat bulan lebih.

#### **5.4.6 Pemajanan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara Serentak dan Strategi Pemberian Sinonim antara Dua Bahasa**

Berikut adalah hal-hal yang terkait dengan pengaruh pemajanan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dilakukan secara serentak dan strategi pemberian sinonim antara dua bahasa terhadap pemerolehan leksikon bahasa Inggris Rafa.

#### 5.4.6.1 Pemberian Sinonim antara Dua Bahasa

Dapat saya laporkan bahwa Rafa mengetahui sinonim dalam bahasa Indonesia bagi sebagian besar butir-butir leksikal Inggris yang diperolehnya. Petunjuk untuk itu dapat dilihat pada hampir semua cuplikan-cuplikan bagi butir leksikal yang berada pada tataran produksi terpancing. Gejala ini tentunya dapat dikatakan sebagai pengaruh dari strategi pemberian sinonim antara dua bahasa. Dengan kata lain, Rafa dapat memberikan sinonim antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk butir leksikal tertentu ketika dipancing. Selain itu, ditemukan petunjuk bahwa gejala pemberian sinonim ini tidak selalu harus dipancing. Ditemukan sebuah gejala menarik, yakni pemberian sinonim antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang terjadi secara spontan, seperti yang dapat dilihat pada pemberian sinonim antara butir leksikal Indonesia *mati* dan butir leksikal Inggris *die* dalam cuplikan berikut.

F: What happened to the rabbit?

R: [mati?:dayit]

F: Died?

R: [əm]

31 Okt. saat saya dan Rafa bermain di pinggir sungai dan membicarakan kelincinya yang telah mati dan saya lemparkan ke sungai saat itu

#### 5.4.6.2 Pembatalan Penggunaan Butir Leksikal Indonesia dan Penggunaan Istilah Inggris

Didapatkan petunjuk bahwa Rafa memilih penggunaan butir leksikal Inggris setelah membatalkan penggunaan butir leksikal Indonesia. Contoh gejala ini dapat dilihat dalam beberapa cuplikan di bawah ini. Pada cuplikan pertama terlihat bahwa Rafa tampaknya membatalkan penggunaan butir leksikal Indonesia *angkot* dan memutuskan menggunakan butir leksikal Inggris *public car*. Pada cuplikan kedua terlihat bahwa tampaknya Rafa membatalkan penggunaan butir leksikal Indonesia *gergaji* dan memutuskan penggunaan butir leksikal Inggris *saw*. Pada cuplikan ketiga terlihat bahwa tampaknya Rafa membatalkan penggunaan butir leksikal Indonesia *batu* dan serta merta memutuskan penggunaan butir leksikal Inggris *stone*; walaupun pengucapan untuk butir leksikal ini belum sempurna.

**F: What car is it**

**R: [aŋ::pʌbɪkkʌ:]**

**F: Hm? What is it?**

**R: [pʌbɪkkʌ]**

19 Okt. saat saya dan Rafa melihat sebuah angkot di jalan raya

**F: Look at om Yayat. What is he pruning the tree with? With the ...**

**R: [gəgə?cɔw]**

1 Nov. saat saya dan Rafa melihat tetangga kami Pak Yayat sedang memangkas pohon di pekarangan rumahnya

**R: Batu, batu.**

**F: What are they?**

**R: [battoun]**

**F: Stones?**

**R: [əm]**

31 Okt. saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah

Di samping itu, petunjuk bahwa Rafa telah memperoleh butir leksikal *stone* dapat dilihat dalam cuplikan berikut ini.

**F: What do you call them?**

**R: Batu**

**F: In English, please.**

**R: [stoun]**

6 Nov. saat saya dan Rafa sedang bermain di pekarangan depan rumah dan kami melihat banyak batu

#### 5.4.6.3 Penggunaan Butir Leksikal Indonesia yang Disusul Penggunaan Butir Leksikal Inggris

Didapatkan petunjuk bahwa Rafa menggunakan butir leksikal bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan saya; butir leksikal bahasa Inggris itu digunakannya setelah ia menggunakan butir leksikal bahasa Indonesia untuk referen yang sama. Gejala ini dilakukan Rafa secara spontan atau tanpa adanya pancingan yang saya berikan sebagai mitra tutur dalam peristiwa tutur itu. Penggunaan butir leksikal Indonesia *tengkurap* dan butir leksikal Inggris *face down* merupakan contoh gejala ini sebagaimana dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What is your sister doing?**

**R: Tengkurep ... [fetdawun]**

**F: eh?**

**R: [fet::fetdawn]**

**F: oh... She is facing down?**

**R: [ya:: batuk::fais::fais daun]**

7 okt. saat saya meminta Rafa mengomentari apa yang sedang dilakukan adiknya ketika adiknya sedang tengkurap

#### 5.4.6.4 Gejala Penerjemahan

Terdapat upaya penerjemahan yang terkait dengan perolehan butir-butir leksikal Rafa. Terdapat kekeliruan atau ketidak-berhasilan dalam penerjemahan itu; di samping itu, juga terdapat keberhasilan. Berikut adalah uraian tentang kekeliruan dan keberhasilan dimaksud.

##### 5.4.6.4.1 Kekeliruan dalam Penerjemahan

Didapati bahwa Rafa telah dapat melakukan penerjemahan satuan linguistis Inggris ke dalam satuan linguistis Indonesia. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan-cuplikan berikut, yakni penerjemahan satuan linguistis Inggris *you are going upstairs* menjadi *mau ke tangga* dan *you've got dirty face* menjadi *Rafa kotor kaki*.

**F: Tell her that you are going upstairs.**

**R: Mau ke ... ke ... ke tangga.**

19 Okt. saat saya dan Rafa berada di FKIP Univ. Ibn Khaldun Bogor dan kami akan menuju lantai atas

**F: You've got dirty face. Tell Ibu you've got dirty face.**

**R: Ibu, Rafa kotor kaki**

**F: Face, your face.**

7 Nov. saat saya meminta Rafa menemui ibunya karena mukanya berlepotan sisa makanan

Dalam penerjemahan itu terjadi kekeliruan. Satuan linguistis apik *You are going upstairs* yang diproduksi orang dewasa sebagai mitra tutur Rafa seharusnya diterjemahkannya sebagai *Rafa mau ke atas dulu* atau mungkin *Aku mau ke atas dulu*. Dalam gejala ini juga didapat petunjuk bahwa Rafa sebenarnya belum memperoleh makna *upstairs* yang sebenarnya merupakan sebuah butir leksikal tersendiri. Ia mengasosiasikan makna tuturan itu dengan sebuah elemen yang ada di dalamnya yang merupakan butir leksikal yang telah diperolehnya, yakni *stairs* yang merupakan butir leksikal yang merujuk kepada 'tangga'.

Dalam cuplikan kedua, didapat petunjuk bahwa Rafa melakukan beberapa kekeliruan. Kekeliruan pertama adalah penerjemahan satuan linguistis Inggris *face* menjadi satuan linguistis Indonesia *kaki*, alih-alih menjadi yang seharusnya, yakni

*muka*. Padahal, sebenarnya Rafa telah mengetahui penamaan untuk referen 'kaki', baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What's wrong with pak uwo, Rafa?**

**R: Sakit.**

**F: What part of his body hurts? His head?**

**R: [em]**

**F: No, not his head. His ... Hm? What part of his body hurts? His hand?**

**R: [kaki?]**

**F: In English?**

**R: [fit]**

**F: Oh his feet. Okay.**

1 Nov. saat melihat pak Agus yang kakinya sedang sakit

Kekeliruan kedua adalah penerapan kaidah sintaktis bahasa Inggris dalam pembentukan satuan linguistis Indonesia yang tidak apik, yakni penerjemahan *dirty face* menjadi *kotor kaki*. Dengan kata lain, selain terjadi kekeliruan penerjemahan secara leksikal, juga terjadi kekeliruan penerjemahan secara sintaktis. Kekeliruan secara leksikal itu saya curigai disebabkan oleh latar belakang pengalaman. Pada saat-saat sebelum itu, saya sering mengomentari Rafa tentang kakinya yang kotor dan belum pernah mengomentarinya tentang perihal mukanya. Dengan demikian, saya mencurigai bahwa tuturan *face* saya dicerap Rafa sebagai varian bentuk kata Inggris bagi referen 'kaki'. Kekeliruan penerjemahan secara sintaktis itu berkaitan dengan peletakkan pewatas dalam frasa; alih-alih meletakkan pewatas setelah nomina, Rafa meletakkannya sebelum nomina ketika ia menuturkan satuan linguistis Indonesia dimaksud. Kekeliruan itu dapat saya katakan sebagai interferensi sitaktis dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia Rafa. Contoh kekeliruan lain terdapat dalam cuplikan percakapan yang mengandung butir leksikal *in* dan *out* dan dapat dilihat dalam lampiran tesis ini.

#### **5.4.6.4.2 Keberhasilan dalam Penerjemahan**

Di samping contoh-contoh kekeliruan di atas, terdapat keberhasilan dalam upaya penerjemahan. Sebagai contoh, Rafa didapati telah berhasil menerjemahkan satuan linguistis Inggris *There is a candle on the table* menjadi tuturan satu kata

atau *holophrastic speech* Indonesia *lilin*. Petunjuk bagi contoh itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

**F: What can you see on the table**

**R: [katəl]**

**F: What is it?**

**R: [ketəl]**

**F: Tell Ibu there is a candle on the table.**

**R: Bu, Ibu, lilin.**

31 Okt. saat sedang mati lampu dan saya baru saja menyalakan lilin dan meletakkannya di atas meja

Bahkan, dibandingkan dengan yang dicontohkan di atas ini, Rafa telah dapat melakukan upaya penerjemahan yang jauh lebih berhasil. Petunjuk untuk itu dapat dilihat dalam cuplikan berikut, yakni penerjemahan *It is a little house* menjadi *Ada rumah kecil*.

**F: What's that?**

**R: [RItəaus]**

**F: Little house. Okay**

**R: Ini juga little house.**

**F: Tell Ibu that it is a little house.**

**R: Ibu, ada rumah kecil.**

31 Okt. saat Rafa sedang membaca buku bergambar di rumah

Sebuah contoh lain dari gejala penerjemahan, atau mungkin dapat dikatakan sebagai gejala parafrase tuturan Inggris mitra tutur ke dalam bahasa Indonesia, dapat dilihat dalam cuplikan percakapan yang mengandung butir leksikal *eat* berikut.

**F: Do you want to eat rambutan? Do you want to eat now?**

**R: [əm]**

**F: Ask Ibu for permission.**

**R: Ibu, mau ... mau maem rambutan.**

7 Nov. saat Rafa ingin makan rambutan